

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI  
BERBASIS KURIKULUM DARURAT  
EFEK PANDEMI COVID-19  
DI KELAS X IPA MAN 2 JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:

Aliva Fitria  
NIM: T20188099

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2022**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI  
BERBASIS KURIKULUM DARURAT  
EFEK PANDEMI COVID-19  
DI KELAS X IPA MAN 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KH ACHMAD SIDDIQ  
Aliva Fitria  
NIM: T20188099  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2022**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI  
BERBASIS KURIKULUM DARURAT  
EFEK PANDEMI COVID-19  
DI KELAS X IPA MAN 2 JEMBER**

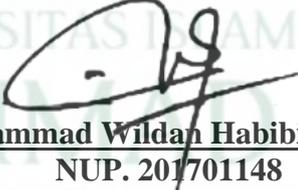
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Aliva Fitria  
NIM: T20188099

Disetujui Pembimbing

  
**Mohammad Wildan Habibi, M. Pd.**  
NUP. 201701148

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI  
BERBASIS KURIKULUM DARURAT  
FEEK PANDEMI COVID-19  
DI KELAS X IPA MAN 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi

Hari: Jum'at  
Tanggal: 18 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Umi Faridah, M. M., M. Pd.  
NIP. 196806011992032001

Ira Nurmawati, S. Pd., M. Pd.  
NUP. 20160370

Anggota:

1. Dr. A. Suhardi, S. T., M. Pd.

2. Moh. Wildan Habibi, M. Pd.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl: 78) (Departemen Agama Republik

Indonesia: 2019, 275)



## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT., taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalui terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Baba Alm. Abdul Karim Djazuli dan Ummi Iffah Mardhiyah, yang telah memberikan kasih sayang secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Baba dan Ummi bahagia dan bangga.
2. Adik-adikku Gabriel Abid El-Haq, Habib An-Nagar, Yusuf Ar-Roji Rahmatullah, Az-Zaad An-Nafis, Rosikh Fil Ilmi. Terima kasih telah menjadi manusia yang baik dan menjadikanku semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga semangatku ini dapat kalian jadikan contoh, semoga do'a dan segala hal yang terbaik yang kalian berikan kepadaku menjadikanku orang yang baik pula, terima kasih.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga skripsi dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember” ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasanya tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah SWT, sehingga menjadi khairu ummat yang beriman dan beraman sholeh.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi serta dukungan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang sangat menyayangi, sehingga setelah melalui beberapa tahapan dalam sistematika penulisan skripsi, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu, baik membantu secara langsung maupun tidak langsung serta semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa hormat menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan studi dengan baik di UIN KH Achmad Siddiq Jember.

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang peneliti tempuh.
5. Mohammad Wildan Habibi, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. H. Riduwan, selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin dan informasi selama pelaksanaan penelitian.
7. Drs. Imam Nawawi, selaku Guru Mata Pelajaran Biologi kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yang telah bersedia memberikan waktu dan informasi yang peneliti butuhkan selama penelitian.
8. Segenap dosen dan staf pengajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN KH Achmad Siddiq Jember
9. Kedua paman dan tanteku, Mohammad Nur Hidayat, Rizal Prasetya, Anita Krismasari, Rima Kristiyas Nuari yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian studi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, Maria Tul Qibtiyah, Nuril Azrina, Yeni Aprilia, dan Thoriqul Haq Romadhoni. Terima kasih kalian telah banyak

memberikan pemahaman tentang pentingnya sebuah komitmen perjuangan.

Akhir kata, kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat peneliti berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untauan doa. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan barokah kepada peneliti dan juga pembaca.

Jember, 7 November 2022  
Peneliti

**Aliva Fitria**  
**NIM: T20188099**



## ABSTRAK

**Aliva Fitria, 2022:** *Analisis Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember.*

**Kata kunci:** proses pembelajaran, kurikulum darurat,

Pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung di dunia termasuk Indonesia berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan salah satunya adalah sektor pendidikan. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk membuat kebijakan kurikulum darurat covid-19 untuk menjamin pendidikan tetap berjalan dengan baik dan efektif. MAN 2 Jember merupakan lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah keatas berlandaskan keislaman yang ada di desa Gebang kecamatan Patrang kabupaten Jember dibawah naungan Kementrian Agama yang berhasil menerapkan kebijakan kurikulum darurat pada masa pandemi covid-19.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana perencanaan pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember? 2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember? 3) bagaimana penilaian pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember, 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember, 3) mendeskripsikan penilaian pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, lokasi penelitiannya adalah MAN 2 Jember, penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa kebijakan kurikulum darurat covid-19 di MAN 2 Jember meliputi tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. 1) Pada tahap perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum darurat, guru menyusun program tahunan (prota), program semester (promes), silabus hasil musyawarah MGMP Biologi Jatim, dan RPP. Materi esensial telah di petakan oleh MGMP Biologi Jatim di dalam silabus. 2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum darurat, kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas dengan pemangkasan alokasi waktu pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan metode diskusi dan presentasi. 3) Pada tahap penilaian pembelajaran meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai melalui penugasan seperti soal-soal pilihan ganda dan esay, penilaian harian, Penilaian Akhir Semester (PAT), Penilaian Akhir Semester (PAS).

## DAFTAR ISI

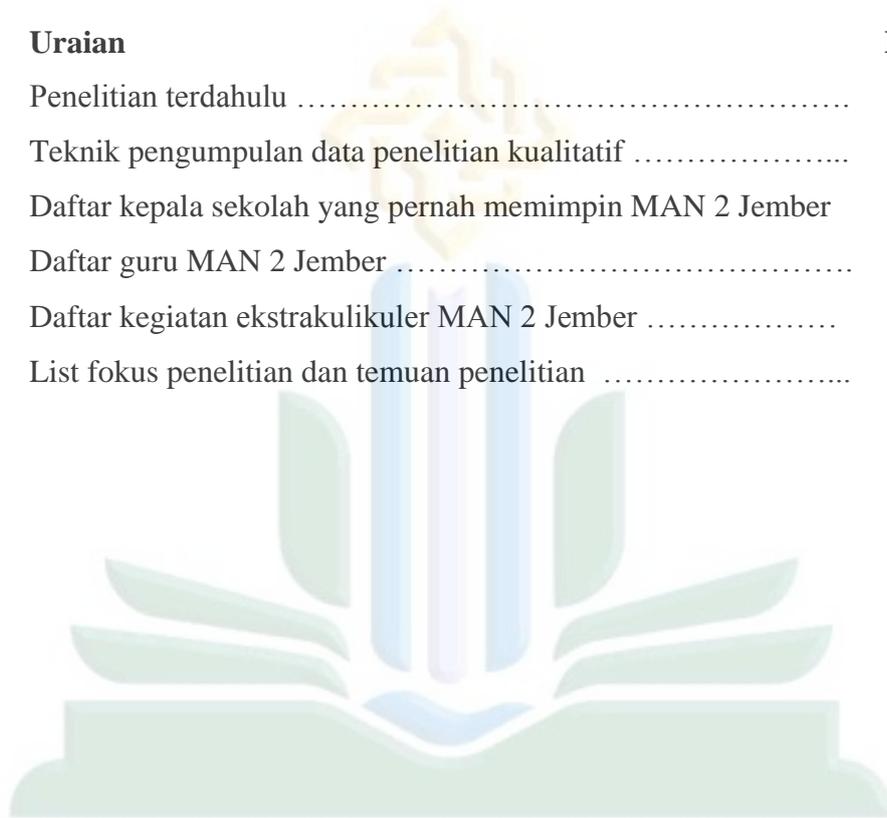
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	14
1. Konsep Proses Pembelajaran .....	14
2. Definisi Pembelajaran Biologi .....	24
3. Konsep Kurikulum Darurat .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41

E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data .....	50
G. Tahap-tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data dan Analisis .....	68
C. Pembahasan Temuan .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Simpulan .....	94
B. Saran-saran .....	96
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>97</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>101</b>
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	102
Lampiran 2 Matrik Penelitian .....	103
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	104
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	112
Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran .....	113
Lampiran 6 Surat Pernyataan Informan .....	132
Lampiran 7 Hasil Wawancara .....	137
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	156
Lampiran 9 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	159
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....	161
Lampiran 11 Biodata Peneliti .....	162


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian terdahulu .....	9
3.1	Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif .....	34
4.1	Daftar kepala sekolah yang pernah memimpin MAN 2 Jember	47
4.2	Daftar guru MAN 2 Jember .....	51
4.3	Daftar kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Jember .....	67
4.4	List fokus penelitian dan temuan penelitian .....	65

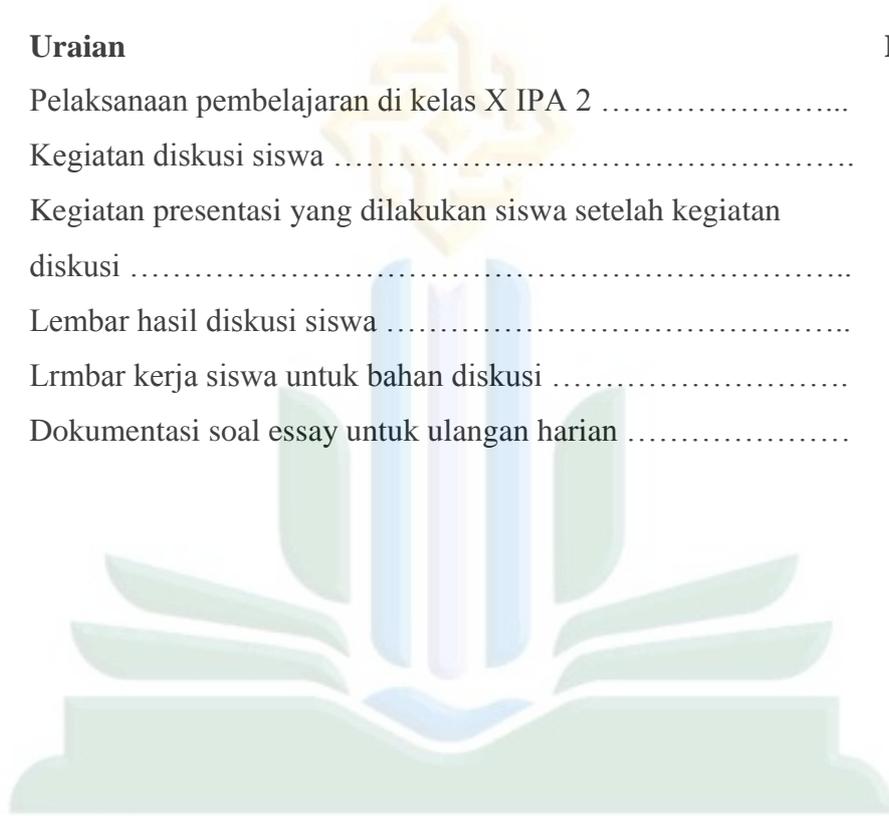


**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.1	Pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPA 2 .....	60
4.2	Kegiatan diskusi siswa .....	61
4.3	Kegiatan presentasi yang dilakukan siswa setelah kegiatan diskusi .....	61
4.4	Lembar hasil diskusi siswa .....	62
4.5	Lembar kerja siswa untuk bahan diskusi .....	64
4.6	Dokumentasi soal essay untuk ulangan harian .....	65



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Varian virus baru yang muncul pada tahun 2019 dikenal sebagai *Coronavrius disease 2019* (Covid-19). Pada tanggal 31 Desember 2019, di Wuhan Cina pertama kali teridentifikasinya virus ini. Menurut *World Health Organization* (WHO), presentase kasus positif meningkat setiap hari. WHO menetapkan pada bulan Januari 2020 bahwa Covid-19 adalah epidemi global dengan 4.534.073 kasus positif di 216 negara (Heliandri, 2020: 66). Status *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) kemudian ditetapkan untuk kasus epidemi Covid-19. Ini adalah seruan kepada masyarakat dunia dalam menanggapi situasi internasional yang kritis dan perlunya tanggapan yang terkoordinasi (WHO, 2020).

Sesuai dengan standar WHO, karantina wilayah dilaksanakan diseluruh wilayah dunia yang terkena dampak Covid-19, termasuk Indonesia, dan seluruh kegiatan sosial dibatasi untuk mengurangi jumlah kasus positif Covid-19. Hampir seluruh aspek kehidupan telah lumpuh dengan pemberlakuan karantina wilayah ini, termasuk bidang pendidikan. Dengan keadaan darurat ini, pemerintah tidak tinggal diam, dan menerbitkan beberapa kebijakan untuk keberangsungan hidup masyarakat dalam semua aspek. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan yaitu Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pada masa

darurat terhadap penyebaran penyakit virus corona (Covid-19) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Dilanjutkan dengan Surat Edaran Nomor 5 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran di rumah selama darurat Covid-19 untuk mewujudkan hak siswa (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengumumkan bahwa pendekatan pembelajaran di rumah merupakan strategi pertama pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di sektor pendidikan.

Strategi pertama yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan hak siswa adalah melalui pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring. Pembelajaran dari rumah dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada, dan guru dituntut untuk selalu inovatif menggunakan aplikasi seperti *Zoom Meet*, *WhatsApp*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Google Form* (Rambe, 2020: 78). Penggunaan aplikasi ini merupakan usaha guru agar tetap melaksanakan pembelajaran sesuai target yang telah dirancang. Hanya saja pembelajaran online bukanlah proses yang sederhana. Banyak tantangan saat pembelajaran dilakukan online, antara lain sumber daya teknologi yang buruk, konektivitas internet yang buruk, kurangnya pemahaman siswa dan guru tentang penggunaan platform pendukung pembelajaran, dan pembelajaran yang monoton sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran (Prawanti, 2020: 291).

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan dalam Keadaan Khusus, salah satu dari sekian banyak inisiatif yang dilakukan Mendikbud untuk menjamin keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Penyederhanaan kurikulum dalam kondisi khusus bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada lembaga untuk memodifikasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Lembaga pendidikan dapat memilih antara tetap mengikuti kurikulum nasional atau kurikulum 2013, menggunakan kurikulum darurat atau menyederhanakan kurikulum secara mandiri (Kemendikbud Nomor 719/P/2020). Kurikulum darurat ini bukanlah kurikulum baru melainkan kurikulum versi ringkas dari kurikulum nasional. Dalam kondisi khusus ini satuan pendidikan tidak diharuskan menyelesaikan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan. Dapat diartikan bahwa pada kurikulum darurat dapat dilakukan pemangkasan kompetensi dasar pada seluruh mata pelajaran, sehingga guru dapat fokus pada kompetensi esensial dan prasyarat untuk kesinambungan pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Penerbitan Keputusan Mendikbud Nomor 719/P/2020 ini sinkron dengan Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan sistematis pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021. Ada delapan standar pendidikan nasional yaitu: standar kompetensi, standar lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan

prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Penelitian ini mengarah pada standar proses. Standar proses adalah standar minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur pendidikan, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Inti dari proses standar itu sendiri adalah proses pembelajaran, yang dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. dari ketiga kegiatan proses pembelajaran dirangkum dalam satu kesatuan yang disebut kurikulum.

Sebelumnya telah dilakukan wawancara dengan Bapak Nur Hidayat selaku Wakil Kepala bagian kurikulum MAN 2 Jember, menyatakan setelah pemerintah mengeluarkan statement tentang kurikulum darurat, MAN 2 Jember menerapkan kurikulum darurat sampai akhir tahun pembelajaran dengan melihat situasi dan kondisi. MAN 2 Jember menerapkan kurikulum darurat dengan pilihan penyederhanaan kurikulum nasional untuk seluruh proses pendidikan MAN 2 Jember. Selain itu, dengan penyederhanaan kurikulum nasional, proses pembelajaran dimasukkan ke dalam kurikulum yang dijelaskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diterapkan pada proses pembelajaran siswa, dan akan berdampak besar pada proses pembelajaran (Khuzaipah, 2019: 3). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki dua tujuan utama: 1) membuat proses pembelajaran lebih mudah, lancar dan efektif, 2) dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara profesional, sistematis dan efektif, guru akan mampu melihat, mengamati,

menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki komponen identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, mata pelajaran, waktu, tujuan pembelajaran, indikator keterampilan dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar, tahapan kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti dan penutup, dan penilaian hasil pembelajaran (Pemdikbud Nomor 22 Tahun 2016).

Terhitung semenjak Maret 2020 hingga Agustus 2020 pembelajaran dilakukan secara online 100% untuk seluruh jenjang dan di seluruh wilayah. Kemudian, tepatnya pada 7 Agustus 2020, dilakukan keputusan bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia untuk membahas perubahan keputusan bersama tersebut. Diselenggarakan pembahasan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021, sehingga diputuskan untuk membagi masing-masing wilayah menjadi empat zona: Zona Hijau, Zona Kuning, Zona Oranye, dan Zona Merah. Zonasi kasus ini ditetapkan oleh Gugus Tugas Covid-19. Zona hijau dan kuning adalah tempat satuan pendidikan diperbolehkan mengadakan pembelajaran tatap muka dengan persetujuan pemerintah daerah, sedangkan zona oranye dan merah dilarang mengadakan pembelajaran tatap muka. Wilayah di zona hijau dan kuning diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran tatap

muka dengan ketentuan jika siswa kurang dari 100 siswa maka masa transisi di bulan ke-1 masuk 50%, bulan ke-2 masuk 100% dan jika siswa lebih dari 100 siswa maka masa transisi bulan ke-1 25% dan bulan ke-2 50% jika bulan selanjutnya wilayah masih berada di zona hijau dan kuning maka ditingkatkan menjadi 75% bahkan 100% (Keputusan empat menteri, 2020).

Shifting ini menjadi masalah baru yang dialami oleh guru karena pandemi. Menurut Drs. Imam Nawawi, guru Biologi MAN 2 Jember, menyatakan bahwa metode *hybrid learning*, dimana sebagian siswa belajar secara tatap muka dan sebagian lagi belajar secara online, memakan banyak waktu karena guru hanya bisa fokus pada mereka yang ada di dalam kelas. Akibatnya, siswa yang belajar di rumah akan mengulangi materi yang mereka pelajari minggu sebelumnya, dan ini akan menghabiskan alokasi waktu yang telah disiapkan permateri dan jauh mencapai target pembelajaran.

Lanjutan dari observasi pra-penelitian, dari segi perencanaan pembelajaran Biologi, guru menyusun RPP dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai standar yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pembelajaran biologi, guru cenderung menggunakan *teacher centered* untuk menghindari menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang keragaman dalam penggunaan media pembelajaran. Dalam segi evaluasi guru cenderung memfokuskan dalam penilaian kognitif saja.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti mengambil judul “**Analisis Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Guna Menghindari pembahasan yang tidak terarah, peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian dalam fokus penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan kunci sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan telah dipaparkannya latar belakang diatas, peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember.
3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, peneliti berharap dapat mengambil manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang proses pembelajaran biologi di MAN 2 Jember dan untuk menerapkan kurikulum darurat bagi siswa.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk peneliti serta mempersiapkan peneliti menjadi pendidik yang profesional di masa depan.

###### b. Bagi sekolah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan dalam menyesuaikan kurikulum yang digunakan dengan kondisi dan lingkungan siswanya.

###### c. Bagi instansi pemerintah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan terkhusus yang berkaitan dengan proses pembelajaran berbasis kurikulum darurat atau kurikulum lainnya.

## E. Definisi Istilah

### 1. Analisis

Analisis adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa dalam bentuk karangan perbuatan, dan lain-lain, guna mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam konteks penelitian ini, analisis merupakan analisis terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung yakni, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

### 2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran adalah interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, guru ahli dalam menyampaikan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan kurikulum. Dengan kata lain, proses belajar adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik karena mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap siswa.

### 3. Kurikulum Darurat

Kurikulum adalah sarana untuk merencanakan, mengarahkan, melaksanakan seluruh kegiatan di dalam ataupun di luar sekolah. Kurikulum merupakan kegiatan yang tidak terbatas pada kelas, karena seluruh kegiatan di luar kelas ataupun dalam kelas akan mempengaruhi kepribadian siswa. Kurikulum darurat adalah kurikulum yang digunakan saat kondisi khusus dan bukan kurikulum baru melainkan penyederhanaan kurikulum nasional (kurikulum 2013). Penyederhanaan kurikulum yang dilakukan dalam kurikulum darurat

berupa penyederhanaan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran. Hal ini memungkinkan guru dan peserta didik untuk fokus pada kompetensi esensial dan prasyarat untuk pembelajaran di tingkat selanjutnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian:

1. Bagian formal terdiri dari halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar tabel.
2. Kedua, bagian ini terdiri dari lima bab. BAB I pendahuluan , meliputi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Bab II kajian pustaka, meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Bab III metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahapan penelitian. Bab IV penyajian data dan analisis, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan. Bab V penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.
3. Bagian ketiga dari penulisan penelitian ini adalah bagian yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung data penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Setelah meninjau berbagai sumber dan literatur untuk penelitian ini, peneliti tidak dapat menemukan penelitian yang membahas “Analisis Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember”. Namun ada beberapa penelitian terdahulu sebagai rujukan penelitian ini, antara lain:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Skripsi karya Khuzaipah (2019) dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeri Kuala Tungkal”.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penelitian yang dilakukan Khuzaipah dilakukan di dua sekolah yaitu MAN 1 dan MAN 2 Kuala Tungkal, yang kemudian dibandingkan. Sedangkan pada penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yaitu MAN 2 Jember.</li><li>2. Penelitian yang dilakukan Khuzaipah memiliki empat fokus penelitian, poin ke-empat dari fokus penelitian milik</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketiga fokus penelitian milik Khuzaipah sama dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Biologi.</li></ol>

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
		<p>Khuzaipah tidak ada dalam penelitian ini.</p> <p>3. Penelitian yang dilakukan Khuzaipah berbasis kurikulum 2013 dan penelitian ini berbasis kurikulum darurat.</p>	
2	<p>Ismi Fahrunnisah Rambe (2020) dengan judul <i>“Implementasi Pembelajaran Biologi Berbasis Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Mandailing Natal”</i>.</p>	<p>1. Topik utama dalam penelitian yang dilakukan Ismi adalah proses pembelajaran daring sedangkan penelitian ini adalah proses pembelajaran berdasarkan kurikulum darurat.</p>	<p>1. Penelitian yang dilakukan Ismi dengan penelitian ini memiliki fokus penelitian yang sama yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Biologi.</p> <p>2. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian kualitatif.</p>
3	<p>Ifrah Syahmina, Indayana Febriani Tanjung, dan Rohani (2020) dengan judul <i>“Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Negeri Medan”</i></p>	<p>1. Tujuan dari penelitian Ifrah adalah mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di masa pandemi, dan mengetahui efektivitas pembelajaran Biologi di masa pandemi.</p>	<p>1. Penelitian Ifrah dan penelitian ini sama-sama penelitian pembelajaran disaat pandemi.</p> <p>2. Metode penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
		Sedangkan penelitian ini memiliki tujuan pembelajaran untuk mengetahui rincian proses pembelajaran.	

Berdasarkan adanya penelitian terdahulu diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga penelitian memiliki pembahasan yang hampir sama yaitu proses pembelajaran Biologi dimasa normal dan masa pandemi. Dengan ketiga penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan akan membahas tentang bagaimana proses pembelajaran biologi bekerja dari perencanaan hingga penilaian, sekaligus membatasi penerapan kurikulum darurat dilokasi penelitian, maka akan terlihat pula dampak dan hasil dari penerapan kurikulum darurat terhadap proses pembelajaran Biologi.

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Proses Pembelajaran

#### a) Definisi Proses

Kamus Cambridge mendefinisikan proses sebagai urutan langkah yang dilakukan untuk mencapai suatu hasil (Cambridge Distionary, 2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan proses sebagai rangkaian perubahan (peristiwa) dalam mencapai sestau (KBBI, 2021). Sedangkan menurut Handayadiningrat (1990: 20) menjelaskan bahwa proses itu serangkaian langkah yang

dimulai dengan penetapan tujuan dan diakhiri dengan pencapaian tujuan. Dari ketiga definisi proses yang disajikan diatas mengarah pada kesimpulan bahwa proses merupakan serangkaian tindakan atau tindakan yang dilakukan berulang kali untuk mencapai suatu tujuan.

#### **b) Definisi Pembelajaran**

Pembelajaran verbal diibaratkan dengan kata “mengajar”, berasal dari kata “ajar” yang artinya memberi petunjuk kepada seseorang untuk mengetahui sesuatu (KBBI, 2021). “pembelajaran” berasal dari kata "belajar" yang memiliki imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an”, dan memiliki arti proses, cara, perbuatan menjadikan manusia belajar (KBBI, 2021).

Pembelajaran menurut Dimiyati adalah suatu usaha disengaja yang dilakukan dengan menggunakan profesionalisme guru untuk mencapai tujuan kurikulum (Dimiyati, 2009). Guru secara aktif menerapkan keahlian profesional mereka dalam situasi ini untuk memenuhi kebutuhan tujuan kurikulum. Sementara itu, undang-undang mengamanatkan agar kurikulum dilaksanakan dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan memperhatikan pertumbuhan dan kebutuhan siswa, sesuai dengan lingkungan dan jenjang satuan pendidikan.

Suardi dan Syofrianisda mendefinisikan pembelajaran, dalam suatu lingkungan belajar terdapat interaksi antara siswa,

guru dan sumber belajar (Suardi, 2018: 17). Proses hubungan komunikatif dan kolaboratif yang berlangsung antara guru dan siswa adalah definisi pembelajaran menurut Omar Hamalik (2019: 54). Dari pendapat Suardi dan Omar dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat terjadi ketika guru dan siswa berinteraksi memanfaatkan sumber belajar dan lingkungan belajar yang sama.

Dari beberapa definisi proses dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah upaya guru dan siswa melibatkan sumber belajar hingga terjadi komunikasi interaksi, dengan harapan siswa mendapatkan pengetahuan dan menjadikan landasan belajar yang berkelanjutan serta mencapai kriteria minimal yang menjadi tujuan kurikulum. Dengan kata lain, adalah proses pembelajaran merupakan bantuan dari guru untuk siswa agar memperoleh pemahaman materi, penguasaan keterampilan dan pembentukan sikap siswa.

Proses pembelajaran bersifat kompleks, karena didalamnya melibatkan berbagai komponen yang saling terkait antara lain guru, siswa, sarana pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya (Suardi, 2018: 1). Bagaimana proses akan membuahkan hasil merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang merupakan

standar minimal bagi sistem pendidikan NKRI dan dimaksudkan untuk membantu siswa mencapai potensi maksimalnya dalam mengembangkan jiwa spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk diri siswa, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini menunjukkan banyaknya tujuan yang merupakan target minimal dalam proses pendidikan yang akan dituangkan dalam pembelajaran.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengandung delapan isi yaitu:

- 1) Standar isi
- 2) Standar proses
- 3) standar kompetensi lulusan
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Standar sarana dan prasarana
- 6) Standar pengelolaan
- 7) Standar pembiayaan
- 8) Standar penilaian pendidikan

Namun, penelitian ini hanya berfokus pada standar proses, yaitu standar yang menjadi kriteria minimal proses pembelajaran.

Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran (Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 pasal 10 ayat 2).

### 1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses menetapkan tujuan dan mengembangkan metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses perencanaan adalah proses intelektual yang menentukan arah seseorang dan menjadi berorientasi masa depan dengan menetapkan arah dan mempertimbangkan peluang untuk menentukan penerapan tindakan (Hamalik, 2019: 213).

Ada beberapa karakteristik untuk perencanaan pembelajaran.

*Pertama*, perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari suatu proses berfikir, artinya RPP dibuat setelah mempertimbangkan dengan cermat setiap faktor yang dapat mempengaruhi dan membantu efektivitas pembelajaran. *Kedua*, RPP dirancang untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin divapai. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan merupakan fokus utama dari perencanaan pembelajaran.

*Ketiga*, perencanaan pembelajaran mencakup serangkaian kegiatan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan. Sehingga perencanaan pembelajaran dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan (Sanjaya, 2006: 76).

Menurut (Uno, 2007: 87) upaya perencanaan pembelajaran dirancang untuk meningkatkan pembelajaran. peningkatan

pembelajaran ini diharapkan akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh perancang pembelajaran. peningkatan kualitas pembelajaran harus dimulai dengan perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan proses pembelajaran disini meliputi:

(a) Program semester

Program semester dikenal juga sebagai promes, menguraikan bagaimana materi pembelajaran akan didistribusikan selama satu semester sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan dalam standar isi. Promes adalah program pengajaran yang harus diselesaikan siswa selama satu semester untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah dirancang secara utuh. Program semester dijabarkan dari garis-garis besar program pada masing-masing mata pelajaran, di dalamnya terdiri atas pokok bahasan/ sub pokok bahasan, alokasi waktu, dan alokasi kapan pokok bahasan/ sub pokok bahasan tersebut disajikan.

(b) Program tahunan

Program tahunan juga dikenal sebagai prota, adalah batasan signifikan yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang ditentukan dalam tabel program tahunan. Prota terdiri

dari program semester yang berisi pembagian materi untuk satu tahun pelajaran yang terdiri dari dua semester. Di awal tahun ajaran baru, seorang guru seharusnya sibuk menelaah Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Dasar pata pelajaran yang diampu dan juga kalender akademik, kemudian menyusun prota dan promes.

(c) Silabus

Menurut Sadun yang menjabat sebagai Departemen Pendidikan Nasional, silabus merupakan garis besar program pembelajaran (Akbar, 2016: 7). Silabus berfungsi sebagai rencana pembelajaran dan terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Pemerintah membuat kurikulum 2013, yang juga didasarkan pada keterampilan membuat silabus, tetapi pembuatannya perlu disesuaikan dengan keadaan lingkungan belajar daerah atau satuan pendidikan setempat.

Pemerintah telah membuat standar terkait standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pokok. Untuk mengembangkan setiap kompetensi dasar ini, guru harus menentukan materi pokok, pengalaman belajar, jumlah waktu yang dialokasikan, dan sumber materi. Silabus harus

diubah menjadi RPP untuk persiapan pembelajaran sebelum diterapkan didalam kelas.

(d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebuah rencana pembelajaran berbasis satuan yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan sebagai panduan guru di kelas (Bararah, 2017: 143). Mengingat keragaman siswa dalam hal latar belakang keluarga, kondisi sosial dan ekonomi, motivasi belajar, kemampuan siswa dan lain sebagainya, maka perlu untuk menyesuaikan rencana pembelajaran yang akan digunakan. Dengan itu, RPP dirancang dengan memiliki cakupan komponen-komponen sebagai berikut: (1) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran, (2) tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran, (4) pendekatan dan metode pembelajaran, (5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6) alat dan sumber belajar dan (7) evaluasi pembelajaran. Tujuh komponen tersebut akan disusun oleh guru dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa.

Dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang seluruh cakupannya menyesuaikan kebutuhan siswa, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan salah satu

tujuan perencanaan pembelajaran yaitu mengajak siswa kedalam dunianya sehingga dengan otomatis siswa mengembangkan kemampuan belajar bawaan mereka sendiri (Suardi, 2018: 12).

## 2) Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan utama proses pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran, yaitu proses pendidikan dan pembelajaran yang berkesinambungan di dalam kelas (Suryosubroto, 2013: 29). Salah satu tujuan pembelajaran menurut Suardi dan Syofrianisda adalah kemenarikan dalam penyampaian materi selama pelaksanaan pembelajaran. oleh karena itu, penting untuk menemukan cara penyampaian materi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, relevan, menggunakan panca indera, dan cocok untuk semua jenis gaya belajar siswa (Suardi, 2018: 15). Hal ini didukung oleh standar nasional pendidikan, yang menetapkan bahwa pengajaran harus berlangsung di lingkungan yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa, dan memberikan ruang yang cukup untuk perkembangan siswa (Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2020 pasal 12 ayat 1).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan membuka sampai menutup

pelajaran, yang terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(a) Kegiatan pendahuluan

Guru melakukan kegiatan yang melibatkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, melakukan apersepsi, menggambarkan tujuan pembelajaran dan menjelaskan uraian materi sesuai silabus selama kegiatan pendahuluan

(b) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KS). Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Kegiatan inti meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup meliputi kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, kegiatan penilaian, pemberian umpan balik dan memberikan tugas kepada siswa serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Surat Keputusan Dirjen Pendis, 2020: 14).

3) Penilaian pembelajaran

Penilaian harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, penilaian yang dimaksud adalah penilaian perencanaan pembelajaran dan penilaian pelaksanaan pembelajaran (Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2020 pasal 14 ayat 1). Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang dilakukan secara sistematis terlepas dari keputusan tentang nilai informasi dan bisa bersifat kualitatif ataupun kuantitatif (Rahman, 2017: 1). Penilaian dapat dilakukan oleh rekan kerja atau sesama pendidik, kepala satuan pendidikan dan peserta didik.

## 2. Definisi Pembelajaran Biologi

### a) Biologi

Biologi adalah ilmu mengenai hidup dan kehidupan. Istilah Biologi diambil dari bahasa Yunani “*bios*” yang artinya hidup, dan “*logos*” yang artinya ilmu. Dahulu sampai tahun 1970-an Biologi disebut dengan *ilmu hayat*, diambil dari bahasa Arab artinya ilmu kehidupan (Amin, 2016:1).

### b) Ruang Lingkup Biologi

Semua makhluk hidup termasuk dalam bidang studi yang sangat luas yaitu Biologi. Oleh karena itu, terdapat berbagai disiplin ilmu Biologi yang khusus untuk setiap kelompok Biologi, seperti botani, zoologi, mikrobiologi, dan lain sebagainya. Pengadaan klasifikasi makhluk hidup salah satu usaha untuk

mempermudah mengenali, membandingkan dan mempelajari suatu perbedaan makhluk hidup.

Cabang Biologi dapat dipilih berdasarkan kriteria, yaitu diantaranya berdasarkan tingkat organisasi kehidupan, aspek kehidupan, kelompok organisme atau kaitannya dengan ilmu lain, seperti Ekologi, Mikrobiologi, Biokimia, Sitologi, Histologi, Zoologi, Botani, Biogeografi, Entomologi, Parasitologi (Khuzairah: 2019, 29).

### c) Tujuan Pembelajaran Biologi

Anneli (2011) dalam skripsi Ismiati menjelaskan bahwa pembelajaran Biologi memiliki tujuan utama yaitu memberi siswa bekal keterampilan dan ilmu pengetahuan Biologi supaya dapat dimanfaatkan dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan sikap ilmiah dan moral (Ismiati, 2020: 235).

## 3. Konsep Kurikulum Darurat

### a) Pengertian Kurikulum

Kelompok masyarakat dan ahli pendidikan memiliki pendapat yang berbeda-beda tentang kurikulum. Kurikulum sendiri serung diartikan “lintasan pacu” atau “acuan” sebutan ini berasal dari bahasa Prancis “*courier*” yang berarti berlari, digunakan dalam bahasa Yunani dan Romawi kuno untuk kompetensi atletik.

Namun, istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan suatu gagasan yang abstrak (Mulyasa, 2004: 15)

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Para ahli mengemukakan berbagai sudut pandang untuk sampai pada suatu rumusan tentang apa arti kurikulum. Menurut perspektif klasik, lebih menekankan kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran disuatu sekolah. pelajaran dan materi apa yang harus ditempuh di sekolah, itulah kurikulum (Yulaelawati, 2004: 38).

Ornstein dan Hunkins mendefinisikan kurikulum dalam tiga poin (Ornstein, 2018: 28):

- 1) Kurikulum dapat dilihat sebagai strategi untuk mencapai tujuan
- 2) Kurikulum secara luas dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang hubungannya dengan proses pendidikan.

Pernyataan ini menyiratkan bahwa rencana yang dibuat di dalam atau di luar sekolah merupakan komponen kurikulum.

- 3) Kurikulum dapat didefinisikan sebagai suatu bidang studi dengan landasan, pengetahuan, domain, penelitian, teori, prinsip, dan spesialisnya sendiri.

Fujiwati menyatakan kurikulum merupakan setting perangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh siswa selama

mengikuti suatu proses pendidikan. Pernyataan Fujiwati ini menyiratkan bahwa keberhasilan suatu kurikulum bergantung pada kemampuan seorang guru, yang mana guru memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan seluruh tujuan dalam kurikulum (Fujiwati, 2016: 17).

Menurut Omar Hamalik, kurikulum adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh sekolah khusus untuk siswa. Dalam program pendidikan ini, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa sendiri dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seiring dengan program kurikulum yang telah dirancang, lembaga pendidikan memberikan pendidikan untuk perkembangan siswa (Hamalik, 2019: 64).

Sedangkan Mehl-Mil-Doughlass dalam Proses Belajar Mengajar karya Oemar Hamalik mengemukakan

The curriculum is as broad and varied as the child's school environment, broadly conceived, the curriculum embraces not only subject matter but also various aspects of the physical and social environment. The school brings the child with his impelling flow of experiences into an environment consisting of school facilities, subject matter, other children, and teachers. From the interaction of the child with these elements learning result. Not only is the learner an ever-changing personality resulting from a continuous series of new experiences, but the constituent element of his environment are constantly evolving and unfolding (Hamalik, 2019: 65).

Mehl-Mil-Doughlass mengutarakan bahwa kurikulum merupakan segala sesuatu dan seluruh orang yang terlibat dalam

upaya memberikan bantuan kepada siswa. Hal ini diperkuat oleh Romine tentang kurikulum yaitu seluruh kegiatan yang mencakup semua pertemuan. Kegiatan dan pengalaman yang terorganisir yang dimiliki siswa dibawah arahan sekolah, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Kurikulum merupakan salah satu bagian pendidikan yang sangat strategis karena merupakan kumpulan rencana dan kesepakatan mengenai tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, bahan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Kurikulum berperan sebagai pedoman interaksi antara guru dan siswa, merupakan landasan proses pendidikan di sekolah dan berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa.

Kurikulum pendidikan adalah suatu yang bersifat dinamis, bukan sebagai dokumen mati. Kurikulum dapat dimodifikasi agar sesuai dengan situasi yang dihadapi seperti siswa, lingkungan sekolah dan masyarakat. kehidupan masyarakat yang dilayani, hubungan antara subjek dan objek yang mengalami keterkaitan, serta koordinasi dan saling ketergantungan antara pembuat kebijakan dan pengguna kebijakan merupakan faktor pengambilan keputusan dan kesepakatan bersama kebijakan di bidang kurikulum.

Sistem pendidikan nasional diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat tujuan, bahan, dan teknik pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang dinyatakan sebagai rencana dan kesepakatan (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1). Tujuan pendidikan tertentu mengacu pada tujuan pendidikan nasional, yang mewakili cita-cita negara di bidang pendidikan dan dikemas dalam inisiatif pendidikan yang mempertimbangkan keadaan dan kemampuan lokal. Berdasarkan prinsip diversifikasi tersebut, pemerintah dapat cukup memberikan panduan bersifat umum terkait gambaran pendidikan yang perlu dilakukan, sedangkan wujud kurikulum yang dijalankan dapat disusun oleh setiap satuan pendidikan. Dengan demikian pemerintah tidak lagi harus selalu menetapkan kurikulum yang bersifat nasional. Kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan dalam bentuk Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) sebagai wujud penerapan manajemen berbasis madrasah terutama pada masa darurat.

#### **b) Kurikulum Darurat**

Setelah wabah Covid-19 menyebar, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) diharuskan berinovasi dengan memberikan kebebasan memilih kepada satuan pendidikan untuk memilih kurikulum berdasarkan kebutuhan siswa dalam

menanggapi suara teriakan dari berbagai pihak tentang kendala selama proses pembelajaran daring termasuk guru, siswa dan orang tua. Tiga pilihan yang telah disediakan untuk lembaga pendidikan antara lain tetap berpegang pada kurikulum nasional atau kurikulum 2013, menggunakan kurikulum darurat, dan mendesain kurikulum secara mandiri (Mentri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Tiga opsi yang dipaparkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Kondisi khusus disini memiliki arti ketetapan pemerintah dalam suatu keadaan bencana.

Konsep perubahan disampaikan dengan kata inovasi. Artinya, kurikulum darurat hanyalah versi penyederhanaan dari kurikulum 2013 yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Tujuan utama dari inovasi kurikulum adalah untuk mempertahankan kegiatan pembelajaran walaupun dalam situasi pandemi dengan segala tantangan yang muncul sehingga tujuan pendidikan secara keseluruhan dapat terpenuhi. Tujuan pendidikan nasional adalah membantu siswa mencapai potensi siswa sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3). Jika proses

pendidikan tidak efisien, tujuan pendidikan nasional ini tidak akan tercapai sepenuhnya.

Surat keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat Madrasah, juga memaparkan terkait kurikulum darurat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurikulum darurat disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat. Seluruh aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat madrasah. Dan dikarenakan kondisi darurat setiap madrasah berbeda, maka implementasi kurikulum darurat setiap satuan dapat berbeda-beda pula.
- 2) Dalam menyusun kurikulum darurat, satuan pendidikan dapat melakukan modifikasi dan inovasi KTSP, disesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Madrasah dapat memodifikasi dalam bentuk struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan lain sebagainya.
- 3) Pada masa darurat, seluruh siswa harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran dari madrasah. Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengandalkan tetap muka antara guru dengan siswa, tetapi siswa dapat melakukan belajar dari rumah dengan bimbingan guru atau orang tua.

- 4) Belajar dari rumah tidak harus memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah, kemandirian dan kesalehan sosial lainnya.

### c) Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19):

- 1) Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3272);
- 2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 3) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
- 4) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- 5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)
- 6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236);
- 7) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 191, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6404);
  - 8) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3447);
  - 9) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
  - 10) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas);
  - 11) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
  - 12) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91, Tambahan Lembaran NEgara Republik Indonesia Nomor 6487);
  - 13) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 178);
  - 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1258)
  - 15) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasa Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019

(COVID-19) (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 326). (Keputusan bersama empat menteri, 2020).

Dasar Hukum pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5570);
- 4) Peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4848);
- 5) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1679);
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 971) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1692) (Kemendikbud No. 719/P/2020).

#### d) Prinsip Kurikulum Darurat

Dalam Kepmendikbud menyebutkan bahwa pembelajaran dalam kondisi khusus tetap dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- 1) Aktif, yaitu pembelajaran mendorong keterlibatan penuh siswa dalam perkembangan belajarnya, mempelajari bagaimana dirinya dapat belajar, merefleksikan pengalaman belajarnya, dan menanamkan pola pikir bertumbuh.
- 2) Relasi sehat antar pihak yang terlibat yaitu pembelajaran mendorong semua pihak yang terlibat untuk menaruh pengharapan yang tinggi terhadap perkembangan belajar peserta didik, menciptakan rasa aman, saling menghargai, percaya, dan peduli terlepas dari keragaman latar belakang peserta didik.
- 3) Inklusif yaitu pembelajaran yang bebas dari diskriminasi Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA), tidak meninggalkan siswa manapun, termasuk siswa berkebutuhan khusus/ penyandang disabilitas, serta memberikan pengembangan ruang untuk identitas, kemampuan, minat, bakat, serta kebutuhan peserta didik.
- 4) Keragaman budaya yaitu pembelajaran mencerminkan dan merespon keragaman budaya Indonesia yang menjadikannya sebagai kekuatan untuk merefleksikan pengalaman kebhinekaan serta menghargai nilai dan budaya bangsa.
- 5) Berorientasi sosial yaitu mendorong siswa untuk memaknai dirinya sebagai bagian dari lingkungan serta melibatkan keluarga dan masyarakat.
- 6) Berorientasi pada masa depan yaitu pembelajaran mendorong siswa untuk mengeksplorasi isu dan kebutuhan masa depan, keseimbangan ekologis, sebagai warga dunia yang bertanggung jawab dan berdaya.
- 7) Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa yaitu pembelajaran difokuskan pada tahapan dan kebutuhannya, berfokus pada penguasaan kompetensi, berpusat pada siswa untuk membangun kepercayaan dan keberhargaan dirinya, dan
- 8) Menyenangkan yaitu pembelajaran mendorong siswa untuk senang belajar dan terus menumbuhkan rasa tertantang bagi



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dikenal sebagai penelitian kualitatif. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif cocok untuk menjawab fokus penelitian yang ditentukan. Sifat data penelitian ini diperlukan untuk memperoleh definisi tentang subjek yang diteliti, baik dari segi makna pikiran, perilaku, dan sikap secara keseluruhan dengan menggambarkan data dalam bentuk kalimat dan bahasa, dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Jason, 2016: 13). Penelitian kualitatif sendiri bersifat memahami suatu fenomena dari pada menjelaskan suatu fenomena (Suprayogo, 2003: 163). Sesuai dengan teori Suprayogo, peneliti ingin memahami masalah yang dihadapi dari pada menjelaskan hubungan sebab akibat sebagaimana penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penggunaan jenis penelitian studi kasus dikarenakan peneliti membutuhkan pengumpulan data yang dilakukan secara alamiah (natural setting), yang mana sumber data langsung di dapatkan secara alami dari lapangan penelitian (Yin, 2009: 18). Untuk menggambarkan secara keseluruhan tentang proses pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember, fenomena yang terjadi pada setiap objek yang diteliti harus diungkap secara mendalam dan detail.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen yang sangat penting, atau bisa disebut *key instrument* dimana peneliti melakukan observasi di lapangan, dimulai dari melakukan perencanaan, peninjauan, dan keikutsertaan dalam penelitian. Menurut Moleong, peran peneliti kualitatif cukup menantang dan rumit karena peneliti harus merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis data dan melaporkan temuan penelitian (Moleong, 2016: 168). Pada pelaksanaan penelitian di lapangan peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Biologi dan siswa yang berkaitan dengan topik penelitian ini akan diwawancarai langsung oleh peneliti. Selain itu, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan pada situasi dan kondisi proses pembelajaran Biologi serta keterlibatan seluruh aspek pembelajaran. Dan dokumentasi pada kegiatan proses pembelajaran dan seluruh hasil interview dengan narasumber.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif –studi kasus, yaitu: (1) penelitian mengenai proses pembelajaran berbasis kurikulum darurat berhubungan langsung dengan masalah persepsi dan tindakan sebuah komunitas dalam *setting* alamiah yang ada di dalamnya, (2) tema yang dikaji pada yang khusus diidentifikasi dengan jelas atau peneliti memahami secara mendalam tentang kasus yang dikaji, (3) peneliti akan mengumpulkan data penelitian secara komprehensif, (4) di akhir penelitian peneliti akan melakukan interpretasi atas kasus-kasus yang terjadi saat

proses pembelajaran Biologi berlangsung. Hal ini penting dilakukan dalam rangka melakukan pengecekan dan pengecekan ulang dari berbagai sisi yang didapatkan dari informan oleh peneliti. Peneliti akan fokus pada tema-tema yang menjadi kasus dari berbagai proses interaksi, kegiatan, aktivitas, situasi, hubungan yang berkaitan dengan proses pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Jember, Jawa Timur. Tepatnya MAN 2 Jember terletak di Jl. Manggar Nomor 72, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pemilihan *setting* penelitian dikarenakan MAN 2 Jember telah menerapkan kurikulum darurat Covid-19 sejak dikeluarkan kebijakan ini oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## **C. Subyek Penelitian**

Seluruh peserta yang terlibat dalam proses pembelajaran Biologi adalah sumber data utama untuk penelitian ini, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang muncul. Istilah sumber penelitian selanjutnya akan disebut informan. Informan diperoleh menggunakan seleksi berdasarkan ciri-ciri spesifik yang dimiliki subjek (Nasution, 2002: 98). *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memilih partisipan penelitian berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk sejumlah informan yang dipilih dan

dipandang telah menguasai obyek penelitian. Hal yang menjadi pertimbangan adalah jumlah pada partisipasi dan keaktifan dan peran yang dijalankan pada proses pembelajaran di kelas X IPA MAN 2 Jember dan ketersediaannya menjadi subjek penelitian.

Pemilihan informan dilakukan dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

- 1) Unsur pimpinan MAN 2 Jember merupakan narasumber (informan) yang ditentukan berdasarkan ketokohnya, pengaruhnya, dan kontribusi terhadap MAN 2 Jember
- 2) Unsur guru Biologi MAN 2 Jember merupakan informan selaku pengampu mata pelajaran Biologi
- 3) Siswa-siswi kelas X IPA MAN 2 Jember merupakan informan dari unsur peserta didik
- 4) Dokumen yang disini berperan sebagai data sekunder. Yang mana sumber data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Yang termasuk data sekunder sebagai berikut:
  - a) Data tentang pembelajaran mata pelajaran Biologi pada kelas X MAN 2 Jember
  - b) Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki sifat umum yaitu pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dokumen dan artefak (Miles, 2014: 7). Berdasar rumusan dari Miles & Huberman, penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa observasi, interview atau wawancara, dan studi dokumentasi.

##### 1) Observasi

Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi parsipatif. Dalam observasi partisipatif ini, peneliti terlibat langsung dengan subyek penelitian sehingga akan memperoleh data yang komprehensif dan akurat bahkan dapat mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2018: 378). Observasi dilakukan guna memahami situasi dan kondisi di MAN 2 Jember berkaitan dengan berbagai aktivitas pihak yang menjadi subyek dari penelitian ini. Kegiatan, tindakan dan perilaku mereka diobservasi pada keadaan tanpa ada rekayasa (alamiah). Sesuatu yang berhubungan penelitian yang diamati, seperti: (1) Tempat, yakni pengamatan langsung mengenai lokasi MAN 2 Jember. (2) Pelaku, pelaku adalah mereka yang terlibat dalam penelitian ini (informan). (3) Kegiatan. Yang dimaksud kegiatan di sini adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh narasumber di MAN 2 Jember. (4) Kejadian, kejadian yaitu peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di MAN 2 Jember. (5) *Timing*,

saat kejadian atau aktivitas dilakukan oleh para aktor (informan) di MAN 2 Jember.

Terkait dengan observasi ini, ada arahan dari Guba dan Lincoln yang ditulis oleh (Moleong, 2008: 182), yaitu pada penelitian yang sedang dilakukan membutuhkan banyak persiapan-persiapan yang mendukung kesuksesan pengumpulan data. Diantaranya adalah:

- a) Mempersiapkan dan menyusun catatan mengenai peristiwa di lapangan
- b) Catatan mengenai rangkaian peristiwa harian di lokasi penelitian.
- c) Tulisan mengenai rangkai kegiatan penelitian
- d) Membuat peta-peta untuk konteks pada penelitian yang dilakukan
- e) Membuat scedul aktivitas penelitian
- f) Menyusun list kegiatan penelitian
- g) Mengecek ulang melalui observasi
- h) Media atau elektronik untuk merekam segala peristiwa yang mendukung proses pengumpulan data, bisa berupa *tape recorder*, hp, dll

Sangat penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang fokus dan terarah, maka dari itu peneliti membutuhkan pencatatan selama kegiatan penelitian agar penelitian berjalan dengan maksimal dan dapat dengan mudah mengarahkan peneliti mendapatkan data yang benar dan menjawab fokus penelitian. Catatan ini disebut dengan catatan lapangan.

Untuk mengumpulkan data dan gambaran secara keseluruhan dari berbagai informan yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah observasi. Membuat penelitian bersifat komprehensif adalah keputusan yang tepat karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks data, situasi dan kondisi objek penelitian. Selain itu, peneliti juga akan memperoleh sudut pandang yang lebih luas dan menemukan informasi yang melampaui persepsi responden (Khuzaipah, 2019: 40)

Seluruh informasi dan penjelasan yang dikumpulkan peneliti seluruhnya akan dibahas, dianalisis, dipahami dan disimpulkan. Ini dilakukan sebagai tambahan, cara ini dapat dilakukan pada permulaan penelitian, sebelum proses wawancara dilaksanakan. Sehingga peneliti mendapatkan tema yang muncul dari wawancara yang akan dilakukan. Setelah itu, yang menjadi hasil dari observasi kemudian dikombinasikan bersama dengan berbagai dokumentasi yang diperoleh di lapangan sehingga peneliti dapat melakukan analisis.

## 2) Wawancara

Percakapan dengan tujuan yang pasti disebut wawancara. Percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu interviewer atau pewawancara dan interviewee atau terwawancara (Moleong, 2016: 186). Menurut Patton dalam karya Moleong, wawancara teridentifikasi menjadi tiga kategori yaitu: (1) wawancara pembicaraan informal, dimana improvisasi adalah kunci dalam proses wawancara, (2) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, yaitu

pewawancara hanya mengacu pada kerangka dan garis besar yang di tentukan saat wawancara, (3) wawancara baku terbuka, yaitu menggunakan seperangkat pertanyaan baku.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara baku terbuka dan pendekatan menggunakan petunjuk wawancara. Adapun informasi yang didapatkan dari informan akan di catat secara terorganisir. Untuk meminimalkan potensi kesalahan, sangat penting untuk mengambil tindakan ini. Selain itu, peneliti penting untuk melakukan teknik ulangan untuk memperkuat posisi pendapat dan pemikiran dari informan terhadap permasalahan yang sudah ditanyakan kepada informan sehingga peneliti memperoleh keyakinan terhadap jawaban dari informan.

Rangkuman jenis data, teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif**

No.	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penilaian Data
1	Perencanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian RPP/ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar penilaian RPP</li> <li>• Panduan wawancara</li> </ul>
2	Pelaksanaan pembelajaran	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan lapangan</li> <li>• Lembar observasi</li> </ul>
3	Evaluasi pembelajaran	Dokumentasi	Catatan lapangan

### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumen yang dimaksud merupakan dokumen yang sudah berlalu. Dokumen yang akan dijadikan sumber data dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh foto-foto ataupun dokumen akademik yang telah ada (Sugiyono, 2018: 396).

Pada penelitian ini studi dokumentasi diarahkan pada silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), arsip hasil belajar siswa dan data lain yang ditemukan saat penelitian. Apa yang diperoleh dari data dokumentasi ini akan memiliki makna-makna yang terselubung dan diungkap menjadi makna dan konsep oleh peneliti menurut pemahaman dari data-data yang diperoleh. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis, diinterpretasikan dan disimpulkan dengan berbagai model deskripsi yang berbentuk gambaran utuh terhadap fokus penelitian ini.

Apa yang diperoleh dari data dokumentasi ini mengenai situasi proses pembelajaran, foto-foto kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran. Kejadian dan peristiwa yang terekam memiliki makna-makna terselubungi dan nantinya akan diungkap menjadi makna dan konsep oleh peneliti menurut pemahaman dari data yang diperoleh. Dari data yang diperoleh kemudian akan di analisis, di interprestasikan

dan disimpulkan dengan berbagai model deskripsi yang membentuk gambaran utuh terhadap fokus penelitian.

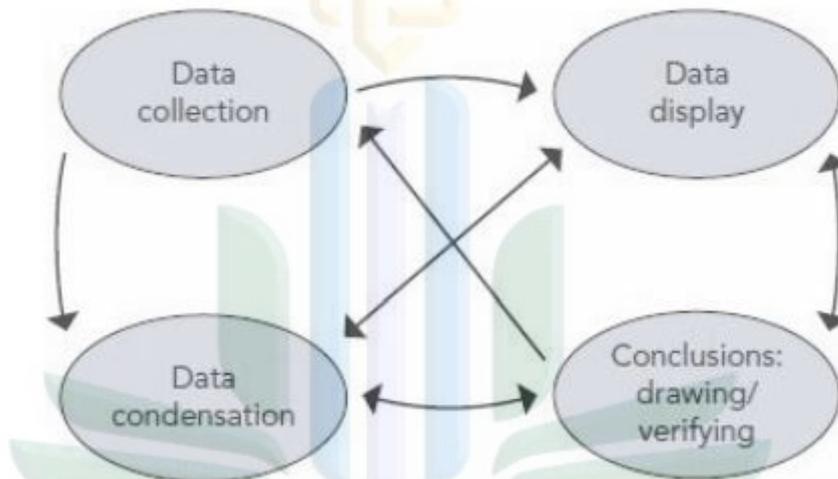
### **E. Analisis Data**

Langkah yang tidak kalah penting dalam proses penelitian adalah kegiatan analisis data. Karena hasil penelitian akan ditentukan di langkah ini. Analisis merupakan kegiatan penguraian data, sehingga data dapat ditafsirkan secara keseluruhan. Proses analisis data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti mengkategorikan pola data, fokus pada tema dan lain sebagainya. Semua data tidak akan bisa dipahami (*chaos*) jika tidak dilakukan analisis . menyusun seluruh informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, yang kemudian disajikan menjadi temuan penelitian adalah proses analisis (Muhajir, 2011: 187).

Karena penelitian ini merupakan studi kasus kualitatif, maka model analisis yang digunakan untuk mengevaluasi data adalah analisis data kualitatif. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif dari Miles & Huberman. Menurut analisis data model interaktif, analisis merupakan proses yang berlanjut, terus menerus dan berulang-ulang hingga mencapai kejenuhan (Miles: 2014). Ada tiga alur aktivitas bersamaan yang terjadi selama proses analisis: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan/verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/*

verification). Siklus proses penelitian ini selanjutnya dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

**Gambar 3.1** Komponen-komponen analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman



Sumber: Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, Johnny., (2014), *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition*,

Kerangka kerja analisis data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada proses ini, peneliti mengumpulkan data yang dapat dipercaya dari berbagai sumber. Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi adalah cara yang akan digunakan pada proses pengumpulan data saat penelitian berlangsung.

Dan pada proses ini, peneliti diharuskan secara aktif membuat catatan lapangan penelitian untuk mengumpulkan apa yang disampaikan informan kepada peneliti. Pada proses ini juga, peneliti

disarankan melakukan pengecekan terhadap data-data dan informasi yang dianggap kurang dan perlu disempurnakan.

## 2) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data juga dikenal sebagai pemadatan data, kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengtransformasikan data lengkap yang muncul di lapangan. Catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Kondensasi data dapat dilakukan dengan menulis ringkasan, mengkode data, mengembangkan tema, menghasilkan kategori data, dan menulis memo analitik. Proses kondensasi ini berlangsung dari setelah kerja lapangan selesai hingga laporan akhir dibuat. Kondensasi data ini menjadi penting untuk menghindari peneliti dari kesalahan-kesalahan dalam menyajikan penelitian. Jika peneliti tidak melakukan reduksi data, maka tampilan penelitian akan sulit dipahami oleh orang lain, dan memiliki potensi untuk mendatangkan kesalahan fahaman.

Pemadatan data ini dapat dikategorisasikan, seperti data sangat penting, penting dan tidak penting. data-data ini ditempatkan sesuai dengan porsi tema kajian sehingga penelitian menjadi terarah dan sistematis. Dengan demikian, kondensasi data menjadi penting karena akan mengantarkan penelitian pada hasil yang diharapkan

## 3) Penampilan data (*Display Data*)

Penampilan data merupakan aliran kedua dari kegiatan analisis data. Secara umum, tampilan adalah kumpulan data yang padat dan terstruktur yang memungkinkan inferensi dan tindakan. Peneliti menampilkan data dalam berbagai model dan cara, seperti dengan membuat matriks, grafik, menyusun gambar, dan kerangka bagan yang dianggap baik dan dapat memudahkan orang lain untuk memahaminya. Ini adalah bentuk tampilan yang paling umum untuk data kualitatif.

4) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verifying*)

Alur selanjutnya dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles & Huberman, peneliti yang terampil akan mengkomunikasikan kesimpulan penelitian dengan tetap berpikiran terbuka dan skeptis. Dalam artian data yang awalnya ambigu kemudian diproses sedemikian rupa sehingga lebih jelas dan membumi.

Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif merupakan sasaran bergerak yang akan berubah sesuai dengan fakta yang dikumpulkan di lapangan, maka ada dua kemungkinan hasil kesimpulan: apakah hasil penelitian akan menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal atau tidak. Dan penyusunan kesimpulan berdasarkan pada data-data yang tersaji secara baik dan rapi, sehingga kesimpulan yang dibuat benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, ketika mengumpulkan temuan yang signifikan, perhatian

difokuskan pada unsur-unsur bahasa yang padat, ringkas, jelas dan singkat.

Penarikan kesimpulan bukanlah ujung jika analisator melanjutkan proses analisis, yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan pengecekan keabsahan data.

#### **F. Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif pengecekan mengenai keabsahan data adalah hal yang penting. hal ini digunakan guna melihat tingkat derajat kepercayaan mengenai penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti mampu melakukannya dengan baik, maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Untuk menempuh proses penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

##### 1) *Credibility* (Drajat Kepercayaan)

Keterlibatan peneliti di lapangan dalam berbagai kegiatan merupakan langkah yang ditempuh selain observasi. Interaksi dan kegiaian di MAN 2 Jember yang relevan dengan fokus penelitian selama kegiatan pengumpulan data dan analisis penelitian, peneliti lakukan guna mendapatkan pemahaman yang luas. Dalam rangka melihat benar atau tidaknya hasil penelitian, peneliti tempuh dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2018: 439). Maka, peneliti

menempuh cara dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari berbagai informan dengan mengkonfirmasi ulang atas tema yang dialami sehingga peneliti mendapatkan untuk mengecek kembali data-data yang sama atau yang tidak sama yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga memperoleh kesesuaian dengan data yang sesungguhnya.

Dari proses pengumpulan data yang ditempuh terkumpul data yang banyak dari berbagai sudut pandang narasumber di MAN 2 Jember. Hal ini menjadi tanda mengenai validitas yang tinggi pada penelitian kualitatif. Ini dilakukan dalam rangka, (a) melakukan verifikasi, bahwa perspektif emics telah direfleksikan (b) mengetahui sisi dari laporan penelitian yang mengandung masalah, (c) melahirkan penafsiran baru.

## 2) *Transferability* (Drajat Keteralihan)

Sangat penting bagi peneliti untuk memahami secara detail, rinci, dan mendalam mengenai apa yang menjadi fokus penelitiannya. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk menguraikan hasil penelitiannya menjadi sistematis, fokus, rinci, dan detail tentang penelitiannya yang dilakukan sehingga muncul perbedaan penelitiannya dengan yang dilakukan sehingga muncul perbedaan penelitiannya dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti lain atau terdahulu.

## 3) *Dependability* (Kebergantungan)

Konsistensi memiliki makna yang sama dengan ketergantungan dalam penelitian. Konsistensi akan melahirkan keterdahuluan pada

penelitian. Untuk memperoleh keterhandalan ini, peneliti menggunakan semua kemampuan yang dimiliki dan dikuasai pada proses pengumpulan data. Untuk validitas misalnya, peneliti menempuh triangulasi, *member check*, serta melakukan penelusuran audit mengenai berbagai aspek seperti proses dan hasil penelitian.

#### 4) *Confirmability* (Kepastian)

Penelitian ini juga membutuhkan kepastian pada pengertian ketergantungan. Yakni guna mengetahui tentang kepastian dari penelitian ini adalah *auditing* melalui rekan peneliti dengan berpijak pada hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang diperoleh melalui proses penelitian.

### G. Tahap-tahap Penelitian

Moleong menyatakan bahwa ada empat tahapan penelitian yaitu; pra-penelitian, kegiatan lapangan, analisis data dan penulisan laporan (Moleong, 2016: 126)

#### 1) Pra-penelitian

Dalam pra-penelitian ada enam hal yang harus dilaksanakan peneliti:

##### a) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap menyusun rancangan penelitian, peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian yang kemudian disusun dalam rancangan penelitian.

##### b) Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian mempertimbangkan teori substantif dan dengan memahami fokus serta rumusan masalah penelitian. Selain itu yang harus diperhatikan dalam pemilihan lapangan yaitu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu dan tenaga. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Jember karena MAN 2 Jember salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum darurat serta lokasi memiliki jarak yang dekat dengan kediaman peneliti.

c) Mengurus perizinan

Dalam hal perizinan yang berwenang memberikan izin untuk melakukan penelitian yaitu kepala pemerintahan setempat di lokasi penelitian dan tokoh utama dalam kehidupan komunitas tertentu. Dalam penelitian ini perizinan ditunjukkan kepada kepala MAN 2 Jember dan guru Biologi yang mengampu kelas X IPA MAN 2 Jember.

d) Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan memiliki arti lain yaitu meninjau. Tujuan dari meninjau dan menilai lapangan adalah mengenal seluruh unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam, hal ini memiliki tujuan terselubung yaitu mempersiapkan peneliti dalam hal mental maupun fisik serta mempersiapkan hal yang diperlukan saat penelitian.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah seseorang yang dimintai untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, informan dalam penelitian ini meliputi kepala MAN 2 Jember, Waka kurikulum MAN 2 Jember, guru pengampu mata pelajaran Biologi MAN 2 Jember, serta siswa-siswi yang kelas X IPA MAN 2 Jember

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Tidak hanya fisik, peneliti juga akan mempersiapkan seluruh perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian. Perlengkapan yang akan disiapkan berupa: alat tulis, lembar catatan lapangan, *recorder*, dan lain sebagainya yang dibutuhkan.

2) Kegiatan lapangan

Dalam tahap kegiatan lapangan ada tiga bagian yaitu:

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pembatasan latar penelitian dilakukan supaya fokus kajian penelitian tidak melebar. Maka peneliti perlu untuk memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri secara fisik dan mental.

Ada beberapa hal yang perlu disiapkan peneliti pada tahapan ini yaitu:

- (1) Penentuan posisi peneliti, akan menjadi peneliti yang dikenal atau peneliti yang tidak dikenal.
- (2) Penampilan, ketika memasuki lapangan peneliti harus memperhatikan penampilannya dan menyesuaikan

penampilan peneliti dengan kebiasaan, adat, tata cara dan budaya di lokasi penelitian. Penampilan yang dimaksud disini tidak hanya penampilan fisik tetapi jga sikap peneliti. Peneliti harus menjaga sikap di depan subjek penelitian, agar subjek penelitian tidak merasa terganggu, tidak senang bahkan terabaikan.

(3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Hal ini diperlukan karena peneliti akan berbaur dengan subyek penelitian, karena itu diperlukan pengenalan pribadi agar terciptanya kepercayaan subyek untuk memberikan informasi penelitian.

(4) Jumlah waktu studi. Penentuan jumlah studi ini bergantung pada kebutuhan peneliti menggali informasi terkait. Dalam penentuan jumlah waktu peneliti dapat perpacu pada tujuan, masalah dan jadwal yang telah disusun sebelumnya.

b) Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu keakraban hubungan dengan subjek, mempelajari bahasa subjek dan peranan peneliti. Keakraban hubungan diperlukan selama penelitian bahkan setelah tahap pengumpulan data, karena dalam lapangan dapat terjadi hal-hal yang tidak dapat dihindari seperti pemimpin kelompok tidak bersedia dimintai informasi, sehingga dapat menunjuk subyek lain

sebagai pengganti. Dengan keakraban hubungan pergantian subjek dapat diterima sejauh pengganti tidak diberi perintah untuk menyajikan informasi khusus.

Mempelajari bahasa subyek perlu dilakukan karena pada dasarnya bahasa lisan ataupun tulis, verbal ataupun non-verbal merupakan wahana manusia untuk mengungkapkan perasaannya. Dalam hal ini peneliti dianjurkan memiliki catatan khusus. Yang terakhir adalah peranan peneliti. Menempatkan peneliti pada peran tertentu akan menguntungkan peneliti, terutama dalam hal mendapatkan informasi penelitian.

c) Berperan serta sekaligus mengumpulkan data

Catatan lapangan merupakan kunci dari pengumpulan data. Bogdan dalam (1972: 41-42) dalam Moleong (2016) memberikan petunjuk tentang cara mengingat data yakni sebagai berikut:

- (1) Membuat catatan secepatnya, karena ketika ditunda akan susah untuk diingat.
- (2) Tidak berbicara dengan orang lain sebelum menuangkan data pada catatan lapangan, karena data dapat terkontaminasi oleh pemikiran orang lain.
- (3) Tidak terjadi gangguan saat peneliti menuangkan data dari hasil rekaman. Apabila terjadi gangguan, biarkan alur berfikir dan mengingat hal dan peristiwa yang terjadi mengalir dengan lancar.

- (4) Menuangkan data terutama data seperti struktur organisasi dalam diagram.
- (5) Membuat garis besar atau judul tentang sesuatu yang ditemui.
- (6) Menyisakan waktu untuk membuat catatan lapangan dalam jadwal penelitian.
- (7) Mencatat informasi yang dikatakan subjek secara verbatim.

### 3) Analisis data

Langkah pertama dalam tahapan analisis data adalah meninjau semua data yang dapat diakses dari berbagai sumber, termasuk catatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, gambar, dan lainnya. dari hasil telaah data akan dilakukan reduksi data, reduksi data akan dilakukan dengan memanfaatkan hasil analisis data. Sebagai bagian dari proses reduksi data, dilakukan mereduksi, merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu. Data yang diperoleh setelah kategorisasi menurut fokus tertentu, data ditampilkan dalam beberapa model dan cara seperti dalam matrik, gambar, kerangka dan lain sebagainya, hal ini ditujukan agar pembaca mudah mengerti isi penelitian. Dan tahap selanjutnya adalah penyusunan kesimpulan, proses penyusunan kesimpulan penting diarahkan dan dipertimbangkan pada aspek bahasa yang padat, singkat, ringkas dan jelas. Dan tahap terakhir dari analisis data yaitu meningkatkan keabsahan hasil penelitian dengan menguji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan

conformabilitas. Pengecekan ini berfungsi untuk melihat drajat kepercayaan mengenai penelitian yang dilakukan.

#### 4) Penulisan laporan

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah penulisan laporan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan dianalisis, penulis memiliki kewajiban menyusun laporan penelitian secara sistematis. Penulisan laporan penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi disertai dengan bukti penelitian di lapangan seperti gambar, script wawancara dan lain sebagainya.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Historis

Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember merupakan pengalihan fungsi dari PGAN ( Pendidikan Guru Agama Negeri) dan diresmikan pada tanggal 1 Juli 1992. Sejak berdirinya MAN 2 Jember dibawah Kementrian Agama ini selalu berinovasi dan berimprovisasi sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan di tanah air.

Peta perjalanan sehingga menjadi MAN 2 Jember digagas pada tahun 1950 oleh Menteri Agama yang diketuai KH Ahmad Dahlan mendirikan Sekola Pendidikan Guru Agama Negeri Jember dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 195/A/C.9/1950 pada tanggal 27 Desember 1950 yang terletak di gedung SMI (Sekolah Menengah Islam) yang berlokasi di Jalan KH. Siddiq No 200, Talangsari Jember. Pada tahun 1951 beralih ke PGAP Negeri dan pindah lokasi ke SMPN 1 Jember di Jl. Kartini sampai tahun 1954.

Pada tahun 1954 pindah lokasi di SGB (Sekolah Guru Bawah Neger, Jl. Kartini) yang saat ini adalah SMK 4 Jember hingga tahun 1956. Pada tahun 1956 pindah lokasi ke empat kalinya ke STN (Sekolah Teknik Negeri, Kreongan Jember) yang mana saat itu bergantian dengan STN. Siswa STN menggunakan kelas saat pagi hari dan siswa PGAN menggunakan kelas saat sore hari.

Setelah perubahan lokasi keempat, pemindahan terakhir ke lahan yang digunakan sampai saat ini, yaitu Jl. KH. Agus Salim, dan tahun 1978 Jl. KH. Agus Salim berubah menjadi Jl. Manggar Jember. Dan awalnya sekolah bernama PGAN berubah menjadi PGAN 4 tahun Jember di Tahun 1960. Dan berubah lagi di tahun pelajaran 1964/1965 menjadi PGAN 6 tahun (masa belajar 6 tahun) atas dasar SK Menag nomor 19 Tahun 1959. Kemudian di tahun 1978 berubah menjadi PGAN 3 tahun, yang lama belajarnya bukan lagi 6 tahun tetapi menjadi 3 tahun. Sehingga siswa kelas 1, 2, 3 menjadi MTsN 2 Jember sedangkan kelas 4, 5, dan 6 menjadi PGAN. Dan diubah menjadi MAN 2 Jember dengan Keputusan Menteri Agama No. 42 Tahun 1992 tepat pada tanggal 27 Januari 1992 dan hingga sekarang.

Sedangkan yang menjabat kepala sekolah sejak berdirinya sampai saat ini mengalami 18 kali pergantian kepala sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MAN 2 Jember**

No.	Nama	Tahun
1.	Hartojo, S.E	1950-1953
2.	Soewardi Atmo Sudirjo	1953-1954
3.	D.J. Astrodjojo	1954-1955
4.	R. Soewondo Marthohadjojo	1955-1957
5.	Mardono Sastroatmodjo	1957-1962
6.	Moh. Ichsan, BA.	1979-1980
7.	Drs. H. Abdul Fatah	1966-1979
8.	Sulhani, BA	1979-1980
9.	Chamim, BA	1980-1983
10.	Drs. Mulyadi	1983-1992
11.	Suradji, BA	1992-1995
12.	Drs. Hamdani	1995-2001
13.	Drs. Ashadi	2001-2009
14.	Drs. H. Musthofa	2010-2016

15.	Drs. Anwaruddin, M. Si (Plt)	2016
16.	Drs. H. Suharno, M. Pd. I	2016-2018
17.	Drs. Anwarudin, M. Si (Plt)	2018-2019
18.	Drs. H. Riduwan	2020 – sekarang

Dengan berjalannya perubahan dunia, persaingan pasar bebas, semangat otonomi pendidikan, semangat otonomi daerah dan meningkatnya tuntutan terhadap kinerja pengelola madrasah, maka sangat diperlukannya adanya ruang yang lebih luas bagi *self initiative* dan *self-managed* bagi MAN 2 Jember. Karena itu kinerja di madrasah ini akan terus ditingkatkan disiplinnya, kebersamaannya, kekeluargaan, saling pengertiannya dengan semangat ukhwah islamiyah dan ukhwah wathoniah.

## 2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember memiliki letak geografis yakni sebagai berikut:

- a) Jalan : Jl. Manggar nomor 72
- b) Desa/ Kelurahan : Gebang
- c) Kecamatan : Patrang
- d) Kabupaten/ Kota : Jember
- e) Provinsi : Jawa Timur
- f) Kode Pos : 68117
- g) Titik Koordinat :
  - Lintang : -8.16194
  - Bujur : +113,69325

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

#### a) Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah berkualitas, kompetitif secara global dan berwawasan lingkungan

#### b) Misi Madrasah

##### 1) Madrasah berkualitas

- (a) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- (b) Meningkatkan kualitas pendidik
- (c) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan
- (d) Meningkatkan kualitas layanan program ekstrakurikuler

##### 2) Kompetitif secara global

##### 3) Berwawasan lingkungan

#### c) Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan madrasah kami dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

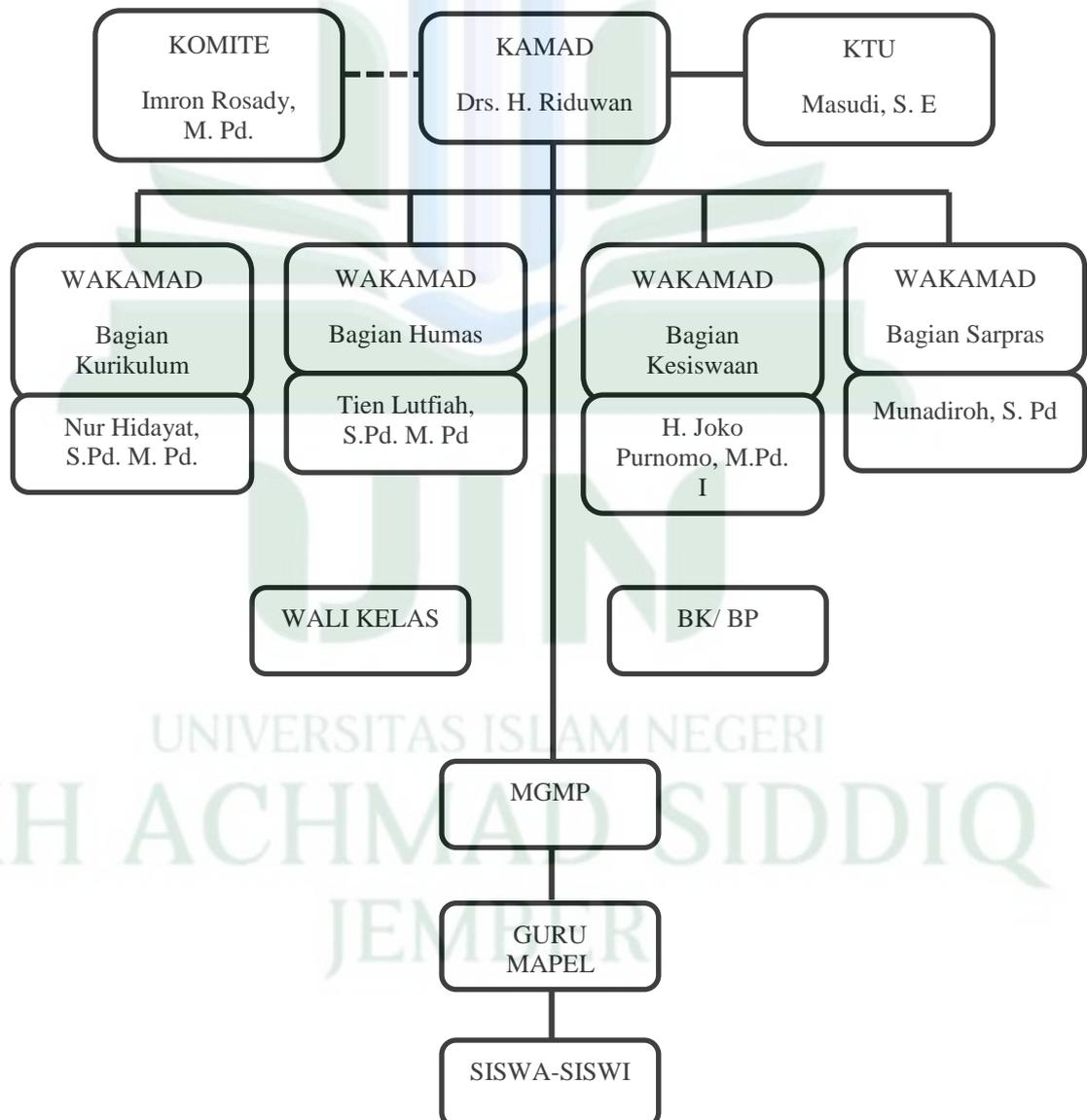
- 1) Menyamakan pedoman antara satu guru dan guru lain pada mata pelajaran yang sama yaitu RPP, soal PH, agar instrument ukuran penilaiannya seimbang.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengajar menggunakan e-learning dan menggerakkan gerakan literasi (GELEM) contohnya membuat karya ilmiah atau menulis buku.

- 3) Meningkatkan loyalitas, akuntabilitas serta efektifitas tenaga kependidikan dalam bekerja. Sehingga tidak tertumpu pada satu, dua orang saja.
- 4) Meningkatkan prosentase siswa melaksanakan ibadah wajib dan sunah sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Meningkatkan prosentase lulusan MAN 2 Jember yang diterima di perguruan tinggi favorit di wilayah kabupaten Jember dan sekitarnya sehingga tercapai sesuai kuota akreditasi A yaitu 40%.
- 6) Menaikkan nilai akhir madrasah minimal sama dengan KKM
- 7) Berprestasi dalam even berbagai lomba akademis maupun non akademis di tingkat kota.
- 8) Madrasah mampu memberikan layanan penunjang pendidikan: perpustakaan, laboratorium, koperasi, UKS, bimbingan dan konseling, kantin, dan masjid secara maksimal.
- 9) Mendorong siswa dapat memimpin kegiatan keagamaan dalam kehidupan masyarakat
- 10) Mendorong siswa memiliki sikap simpati dan empati dalam pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan.

#### **4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi pada suatu sekolah merupakan hal yang sangat krusial, sebab tanpa adanya struktur yang baik, maka seluruh kegiatan

tidak dapat berjalan dengan semestinya. Dalam menyusun serta melaksanakan program sekolah diperlukan bantuan dari Sumber Daya Manusia (SDM), dan SDM inilah yang kemudian di organisasikan kedalam struktur organisasi yang memiliki pembagian tugas masing-masing secara merata dan profesional menurut bidang keahliannya masing-masing. MAN 2 Jember memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Seperti yang bisa dilihat dari diagram diatas, peran kepala madrasah sangatlah penting, sebab seluruh program kerja madrasah tidak terlepas dari pengawasan kepala madrasah. Program kerja yang telah dirancangpun tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada bantuan dari civitas akademik yang membantu kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan akhir dari setiap program kerja.

## 5. Keadaan Guru dan Staf

Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember memiliki tenaga pengajar sebanyak 60 orang. Beberapa guru memiliki tugas ganda yaitu sebagai guru dan pengampu tugas administratif ataupun tugas struktural. Berikut daftar guru MAN 2 Jember:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Guru MAN 2 Jember**

No.	Nama Guru
1.	Drs. H. Riduwan
2.	Dra. Hj. Kodariyah. M.
3.	Dra. Hj. Juni Hermawati
4.	Dra. Sarifah Indiana
5.	Dra. Hj. Dwiasih Heniastuti
6.	Hj. Enike Kusumawati, S. Pd.
7.	Drs. Imam Nawawi
8.	Drs. H. Sugeng Cahyono
9.	Ika Iffah Ilmiah, S. Pd.
10.	Rita Zahara
11.	Moh. Hosen, S. Pd. I
12.	Wahman Sumanjaya, S. Pd.
13.	Luqmanul Hakin, S. Ag.
14.	Munadiroh, S. Pd
15.	Ida Ariani, S. Pd.
16.	Drs. Ansori
17.	Nur Hidayat, S. Pd., M. Pd.
18.	H Joko Purnomo, S. Pd., M. Pd.
19.	Hj. Tien Lutfia, S. Pd. M. Pd
20.	Moh. Khairul Anam, S. E

No.	Nama Guru
21.	Dyana Sumiyanto, S. Pd., M. Pd.
22.	Erny Sri Widyawati, S.E
23.	Khoirul Anjarwati, S. Th. I
24.	Titik Murniyatim, S. Si.
25.	Suwandi, S. Pd., M. Si.
26.	Drs. Gatot Soewandiono
27.	H.A. Mahdi, M. Pd. I
28.	Ainul Ilmi Utiyad D., S. Pd.
29.	Ya Salam, S. Pd., M. M
30.	Dwi Isti Mu'alimah, S. Pd.
31.	Siti Rofiah, S. Pd.
32.	Pundhi Rarasa p., S. Pd.
33.	Muhammad Nurrohim, S. Pd.
34.	Ridha Rokhani, S. Pd.
35.	Danang Teguh F., S. Pd.
36.	Leovandita Eka Jati, S. Pd.
37.	Lina Pahalawati, S. Pd.
38.	Indra Hardiyansyah, S. Pd.
39.	Inayah Rohmatillah, S. HI.
40.	Siti Nur Aini, S. E
41.	Yuan Ursulasari, S. Si. M. Pd.
42.	Tantrie Leonita, S. S., M. Li.
43.	Dhanni Wardianto, M. Kom.
44.	Rizki Amriatus Sholehah, S. Pd.
45.	Lilis Khusniawati, S. Pd.
46.	Hj. Yuliawati Prasetyarini, S. Pd.
47.	Hadi Purnomo, S. Pd. I
48.	Aditya Prihardini, S. Pd.
49.	Hj. Riska Fitria Ulfa, S. Pd.
50.	Hikmah Islamiyah, S. Pd. I
51.	Abd. Muis, Lc
52.	Veni Kumala, S. Pd. I
53.	H ahmad Maimun, Lc. M. Ag.
54.	Andrik Kusumo, S. Pd.
55.	Uluf Fiad Remdani, S. Pd.
56.	Samsul Arif, M. Pd. I
57.	Anshori, S. Pd.
58.	Hasbih Ash Siddiqi, M. H.
59.	M. Nasrullah, S. Kom
60.	Uswatun Hasanah, S. Pd.

Sumber: MAN 2 Jember, "Daftar Guru dan Karyawan"

## 6. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu unsur mutlak dalam kegiatan pembelajaran. MAN 2 Jember memiliki tiga jurusan yaitu IPA, IPS dan Agama, yang mana kelas IPA terdiri dari 5 kelas di setiap angkatan, kelas IPS terdiri dari 4 kelas di setiap angkatan dan 2 kelas agama di setiap angkatan. Total dari 33 kelas. Rata-rata siswa di setiap kelas 35-37 siswa. Untuk kelas yang diteliti X IPA 1 memiliki 35 siswa yang terdiri dari 11 putra dan 24 putri, X IPA 2 memiliki 36 siswa yang terdiri dari 12 putra dan 24 putri, dan X IPA 3 memiliki 37 siswa yang terdiri dari 13 putra dan 24 putri. Jadi total siswa yang diteliti yaitu 108 siswa.

Untuk kegiatan penunjang bagi siswa merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Berikut daftar kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Jember

**Tabel 4.3**  
**Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 2 Jember**

<b>Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 2 Jember</b>	
1. PMR	11. Volley ball
2. MTQ	12. Seni musik
3. Futsal	13. Paskibraka
4. Atletik	14. English club
5. Robotik	15. Bahasa arab
6. Hadrah	16. Olimpiade IPS
7. Kaligrafi	17. Olimpiade IPA
8. Pramuka	18. Pendak Organisasi
9. Tata rias	19. Teater dan film pendek
10. Jurnalistik	

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan selama penelitian antara lain observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data observasi diperoleh dari observasi pembelajaran yang dilakukan di kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3 pada mata pelajaran Biologi. Data wawancara diperoleh dari hasil wawancara dengan waka kurikulum dan guru pengampu mata pelajaran Biologi. Dan studi dokumentasi dihasilkan dari pemeriksaan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan konteks penelitian, seperti silabus dan RPP mata pelajaran Biologi.

Tiga inti permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran Biologi pada siswa kelas X IPA MAN 2 Jember. Dan temuan penelitian akan dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan proses pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember**

Pandemi Covid-19 telah banyak merubah pola aktivitas masyarakat. termasuk dalam aktivitas pendidikan, khususnya pada penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. untuk menghindari penyebaran Covid-19, pemerintah memuat aturan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, baik yang berstatus negeri maupun swasta. Termasuk pada pembelajaran di MAN 2 Jember sebagai salah satu pendidikan di Indonesia.

Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 719/P/2020 menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat. Proses perencanaan pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat yang diselenggarakan oleh kelas X IPA MAN 2 Jember mengacu pada keputusan menteri tersebut. Standar proses menjadi bagian dari implementasi keputusan ini yang memuat tiga hal, yaitu aspek perencanaan, aspek pelaksanaan dan aspek penilaian.

Secara lebih rinci, standar proses memuat perubahan pola pembelajaran masa pandemi itu melalui 3 tahapan, yaitu pertama tahapan perencanaan, kedua tahapan pelaksanaan, ketiga tahapan penilaian. Pada tahapan pertama, dilaksanakan oleh pendidik semata dengan mengacu pada kebijakan yang ada. Sedangkan pada tahapan pelaksanaan dan penilaian melibatkan siswa dan siswi sebagai sasaran kegiatan pembelajaran.

Peneliti menemukan, bahwa perencanaan proses pembelajaran yang dimaksud adalah Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus, dan Rencana Proses Pembelajaran (RPP).

a) Program Tahunan (Prota)

Berdasarkan dokumen hasil penelitian, program tahunan mata pelajaran Biologi kelas X IPA tahun ajaran 2021-2022 MAN 2 Jember, memiliki komponen identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan alokasi waktu. Penyusunan program tahunan berdasarkan kalender akademik dan pekan efektif yang kemudian menjadi

program tahunan. Dokumen prota dapat dilihat pada lampiran 5 perangkat pembelajaran

b) Program Semester (Promes)

Berdasarkan dokumen hasil penelitian, program semester mata pelajaran Biologi kelas X IPA tahun ajaran 2021-2022 MAN 2 Jember, memiliki komponen identitas, kompetensi dasar, alokasi waktu dan distribusi waktu perminggu. Penyusunan program semester ini berdasarkan program tahunan kemudian di distribusikan per semester dan pertemuan. Dokumen promes dapat dilihat pada lampiran 5 perangkat pembelajaran

c) Silabus

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa mata pelajaran Biologi di kelas X IPA untuk silabus yang digunakan merupakan hasil musyawarah oleh tim guru MGMP Biologi Madrasah Aliyah (MA) Provinsi Jawa Timur, (MAN 2 Jember, Silabus mata pelajaran Biologi Madrasah Aliyah Jawa Timur Tahun ajaran 2021/2022, 17 Maret 2022).

MGMP Biologi Provinsi Jawa Timur menghasilkan silabus kurikulum darurat dengan isi pembagian materi esensial dan materi non-esensial. Dan hal ini merupakan pembeda utama dari silabus darurat dan silabus nasional K13 (kurikulum 13) yang digunakan sebelumnya dalam keadaan normal. Silabus darurat ini

mulai digunakan dari semester dua tahun ajaran 2020-2021 hingga penelitian ini dilakukan yaitu tahun ajaran 2021-2022.

Musyawarah MGMP ini untuk jember diwakili oleh MAN 1 Jember, karna say tidak ikut langsung musyawarahnya jadi saya kurang tahu jadwal pastinya pelaksanaan musyawarah MGMP ini, saya Cuma dikasih hasilnya saat itu sudah hampir memasuki semester dua tahun ajaran 2020-2021, dan langsung dipakai di semester dua itu sampai sekarang” (Drs. Imam Nawawi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 17 Maret 2022)

Perbedaan utama dari silabus nasional (kurikulum 2013) dengan silabus darurat ini terdapat pada pemetaan materi esensial dan non-esensial. Setelah dianalisa lebih lanjut pemetaan materi esensial dan materi non-esensial dibagi berdasarkan kompetensi inti 3 yaitu standar aspek pengetahuan dan kompetensi inti 4 yaitu standar aspek keterampilan. Yang mana materi yang dijadikan materi non-esensial berasal dari kompetensi inti 3 dan materi dijadikan materi non-esensial berasal dari kompetensi inti 4 (MAN 2Jember, “Silabus mata pelajaran Biologi MA Jawa Timur Kurikulum Darurat Tahun ajaran 2021/2022” , 17 Maret 2022).

Perbedaan kedua antara silabus darurat dan silabus K13 yaitu komponen silabus. Silabus darurat memiliki lima komponen yaitu, pertama identitas, kedua kompetensi dasar, ketiga materi pelajaran, keempat kegiatan pembelajaran, kelima materi esensial dan keenam materi non-essensial. Sedangkan silabus K13 memiliki tiga belas komponen yaitu, pertama identitas sekolah, kedua identitas mata pelakara, ketiga kelas/semester, keempat materi pokok,

kelima alokasi waktu, keenam tujuan pembelajaran, ketujuh kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, kedelapan materi pembelajaran, kesembilan pendekatan, metode dan model pembelajaran, kesepuluh media pembelajaran, kesebelas sumber belajar, kedua belas kegiatan/langkah-langkah pembelajaran, dan ketiga belas penilaian hasil pembelajaran. Dokumen silabus dapat dilihat pada lampiran 5 perangkat pembelajaran

d) Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Perencanaan selanjutnya yang disiapkan oleh guru yaitu Rencana Proses Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun ada dua yaitu RPP administratif dan RPP praktis. Seperti yang disampaikan oleh bapak Nur Hidayat, S. Pd., M. Pd., dalam wawancara

Jadi RPPnya harus buat dua yaitu RPP administratif dan RPP praktis. Nah, RPP administratif ini digunakan untuk sistem, karena sistem di komputer ini masing menggunakan mengajar sesuai dengan jam pelajarannya. Tetapi ada RPP praktis, yaitu RPP yang berdasarkan modifikasi tadi, yang artinya menjadi RPP one page yang sekarang sudah digunakan mulai tahun kemarin” ( Nur Hidayat, S. Pd., M. Pd., diwawancara oleh Peneliti, Jember, 22 April 2022)

Acuan utama dalam penyusunan RPP one page atau RPP sederhana adalah Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada SE No. 14 Tahun 2019 ini komponen RPP disederhanakan dengan mengurangi dari 13 komponen menjadi 3 komponen utama yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. sepuluh dari tiga belas komponen yang dikecualikan

dari RPP sederhana ini bersifat komplementer. Penyederhanaan RPP ini bertujuan untuk meringkankan beban administrasi guru sehingga dapat fokus pada kualitas pembelajaran. karena keadaan darurat covid-19 pada saat penelitian berlangsung, RPP ini layak digunakan guru karena sangat membantu guru dalam pembelajaran.

RPP dirancang oleh guru per sub materi pokok, sehingga guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran dengan sub materi yang akan diajarkan. Sesuai rujukan diatas yaitu SE no. 14 Tahun 2019, RPP sederhana minimal mempunyai tiga komponen utama yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dan RPP yang telah dirancang oleh guru dinilai lengkap karena telah mencakup tiga komponen tersebut. Kelengkapan RPP ini juga dapat dinilai dari tahapan-tahapan yang dirancang oleh guru di bagian kegiatan inti. (MAN 2 Jember, RPP Biologi kelas X IPA MAN 2 Jember, 17 Maret 2022)

Perencanaan kurikulum darurat untuk kelas X IPA di MAN 2 Jember sendiri diterapkan pada 5 kelas. Pada aspek perencanaan kurikulum darurat mengacu pada pertimbangan teknis, yaitu kurikulum pengurangan pelaksanaan jam pembelajaran. Dari yang semula 4 jam diringkas menjadi 2 jam. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah seorang guru Biologi, yaitu:

Kita juga pakai kurikulum darurat, secara teknik kurikulum darurat itu misalnya seminggu 4 jam menjadi dua jam, itupun waktunya juga dipangkas. Pemangkasan jam ini berpengaruh di proses pembelajaran di kelas” (Drs. Imam Nawawi, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 17 Maret 2022)

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dapat diketahui perencanaan yang memuat pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas X IPA menitik beratkan pada materi esensial. Untuk materi non esensial diserahkan kepada pada siswa secara mandiri dengan arahan dari guru mata pelajaran Biologi. Dokumen RPP dapat dilihat pada lampiran 5 perangkat pembelajaran

#### **1. Pelaksanaan proses pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember**

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, alokasi waktu dipercepat untuk mata pelajaran Biologi di kelas X sebanyak 3 kali pertemuan setiap minggunya. Dan berdasarkan zona wilayah covid-19 yang mana saat penelitian ini dilakukan Jember berada di zona 1, dengan ketetapan siswa diperbolehkan masuk 100% dengan berbatasan waktu yaitu 6-6,5 jam perhari. Dikarenakan hal ini pembelajaran seluruh mata pelajaran termasuk Biologi diberi jatah 25 menit perjamnya.

Peneliti melihat kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Dalam proses pembelajaran juga ada kegiatan pra-pendahuluan yaitu kegiatan mempersiapkan berbagai kebutuhan yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung, seperti media belajar, alat belajar dan sumber belajar. Dalam penelitian ini diketahui bahwa sarana prasarana yang dimiliki MAN 2 Jember sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran, seperti LCD yang tersedia di setiap kelas, hanya saja ada alat seperti connector HDMI yang tidak seluruh guru punya dan disediakan di sekolah dengan jumlah terbatas, sehingga ketika guru membutuhkan di waktu yang bersamaan tidak semuanya dapat menggunakan karena jumlahnya terbatas. Sumber belajar yang digunakan siswa adalah buku LKS, LKPD dan internet, karena siswa diperbolehkan mengoperasikan handphone saat dikelas ketika dibutuhkan.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru Biologi yaitu salam, do'a dan kegiatan apersepsi. Kegiatan pendahuluan ini telah berjalan dengan baik. Melalui kegiatan salam dan doa guru secara tidak langsung menanamkan karakter religius kepada peserta didik, dan kegiatan apersepsi membuat siswa memiliki konsep awal terkait materi yang akan di bahas pada kegiatan inti sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.



Gambar 4.1  
Pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPA 2

b) Kegiatan inti

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan yang berstatus siswa kelas X MAN 2 Jember. Metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan diskusi.

Ada beberapa pertemuan yang dilaksanakan melalui zoom meet jadi langsung dijelaskan saat jam pelajaran, nah kalau dijelaskan langsung seperti ini, kami mudah faham. Begitu juga saat pembelajaran offline dijelaskan langsung oleh pak imam, hingga mudah dipahami”(Aisi Navisatul Fajalliah, diwawancara oleh Peneliti, Selasa, 12 April 2022)

Dan sejauh penelitian ini dilakukan guru menggunakan metode pembelajaran diskusi, dengan memberikan bahan diskusi kepada siswa, dan kemudian di presentasikan oleh siswa. penggunaan metode diskusi ini dinilai sudah bagus dan tepat karena materi yang diajarkan yaitu materi ekosistem dan perubahan lingkungan,

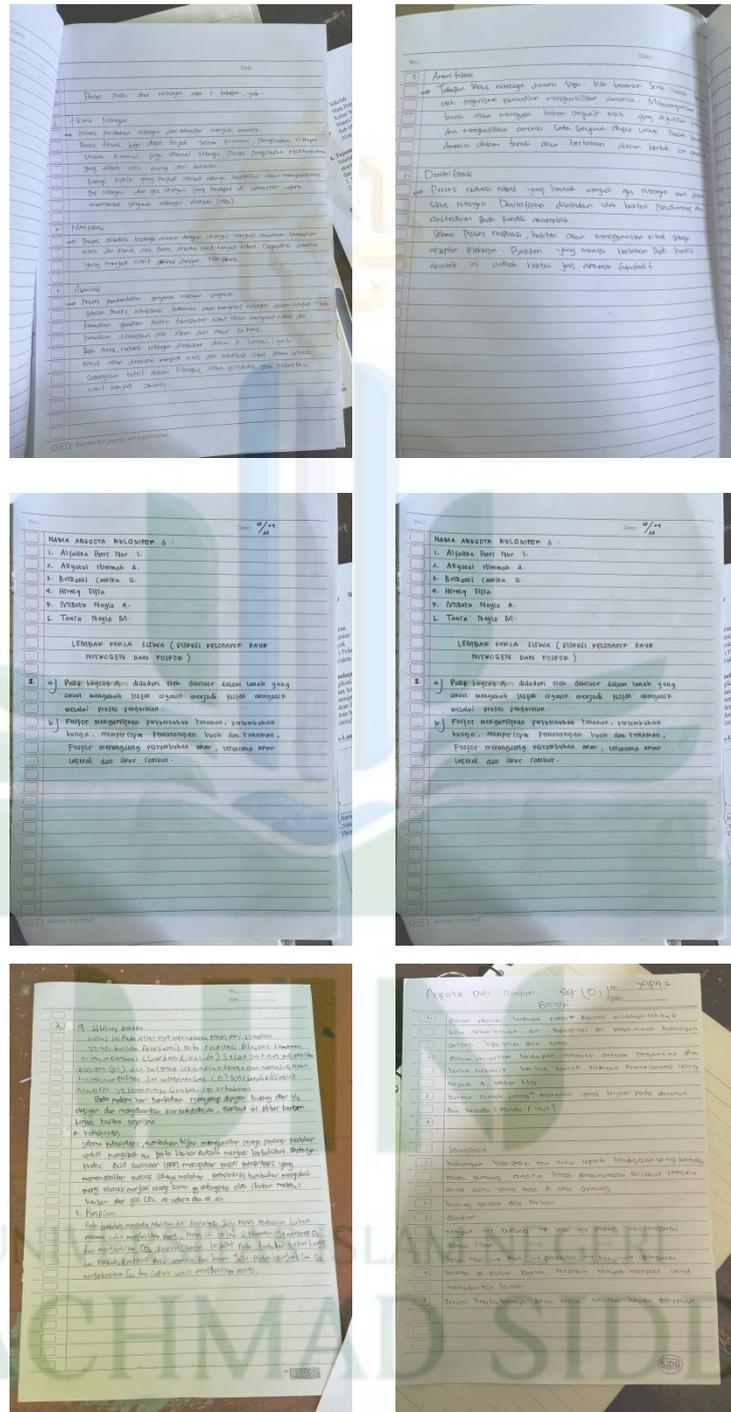
sehingga siswa dapat berdiskusi dengan sesamanya terkait perubahan alam.



Gambar 4.2  
Kegiatan diskusi siswa



Gambar 4.3  
Kegiatan presentasi yang dilakukan oleh siswa setelah kegiatan diskusi



Gambar 4.4  
Lembar hasil diskusi siswa

Menggunakan metode pembelajaran diskusi merupakan pilihan yang tepat, tetapi guru tidak bisa menyerahkan penyampaian materi cukup dengan siswa presentasi karena dirasa kurang maksimal, maka guru perlu memberikan penjelasan tambahan dan meluruskan hasil diskusi siswa. Hal ini juga sudah dilakukan Drs. Imam Nawawi, tetapi dengan keterbatasan waktu yang hanya mendapatkan 50 menit perpertemuan penjelasan lanjutan dari guru hanya mengcover jawaban dari bahan diskusi, materi selebihnya guru mempasrahkan kepada siswa untuk belajar mandiri dengan membaca sumber belajar.

Walaupun sering membaca buku saat menyampaikan materi, guru sudah menguasai materi pembelajaran. guru mampu menjelaskan materi dengan jelas, dan guru juga memberikan contoh atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan mampu menjawab pertanyaan siswa secara memadai.

c) Kegiatan penutup

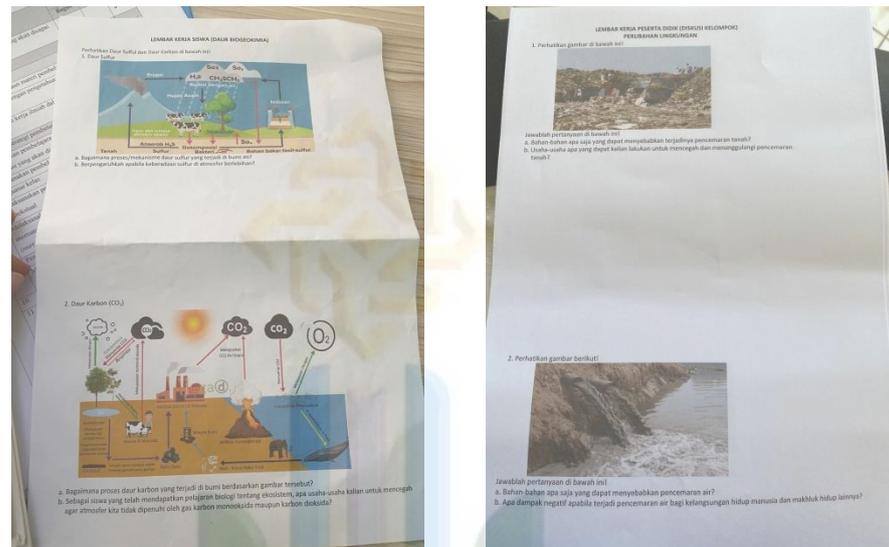
Sejauh penelitian dilakukan kegiatan penutup berjalan dengan baik dan lancar. Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman materi yang telah dipelajari, memberikan arahan kepada siswa untuk belajar dirumah ataupun memberikan tugas kepada siswa dan diakhiri dengan do'a.

Sejauh penelitian dilakukan, pelaksanaan proses pembelajaran Biologi di kelas X MAN 2 Jember sudah sesuai dengan yang tertulis di RPP dan berjalan dengan lancar, akan tetapi tetap ada kendala seperti siswa yang acuh terhadap pembelajaran dan siswa yang main handphone saat pembelajaran, dua kendala ini dapat mempengaruhi siswa lain yang awalnya fokus sehingga menjadi tidak fokus saat proses pembelajaran.

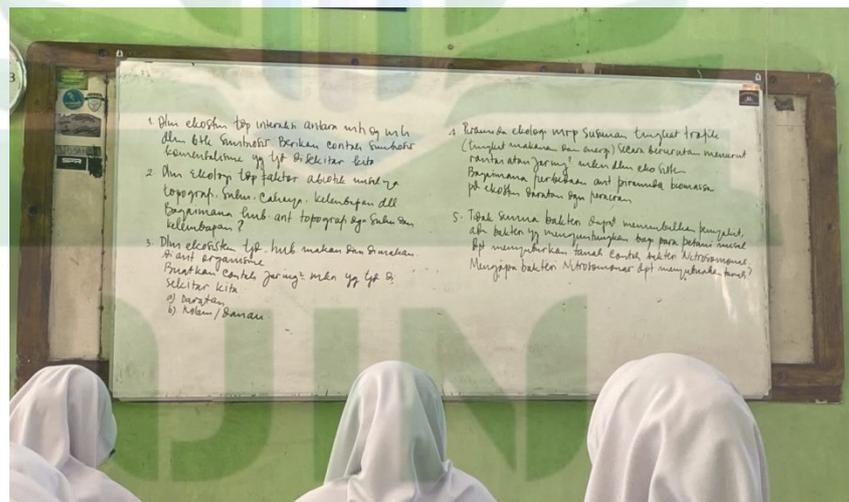
## **2. Penilaian proses pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember**

Pada dasarnya kurikulum darurat merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013, maka dari itu poin-poin penting dari kurikulum darurat tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013, begitu pula dalam hal penilaian. Dalam RPP yang dirancang oleh guru mengacu pada empat unsur yaitu *pertama* tes tulis, *kedua* penilaian sikap, *ketiga* penilaian pengetahuan, *keempat* penilaian keterampilan. Pelaksanaan penilaian yang ditempuh oleh guru Biologi dengan langkah kuis, soal-soal dalam bentuk pilhan ganda dan soal-soal essay. (Dokumen RPP mata pelajaran Biologi kelas X IPA MAN 2 Jember) sebagai mana disampaikan oleh guru Biologi kelas X IPA MAN 2 Jember, yaitu:

Kuis, untuk PH (Penilaian harian) itu ada dua macam ada soal pilihan ganda, atau soal esay” (Drs. Imam Nawawi, diwawancara oleh peneliti, Kamis, tanggal 22 Maret 2022).



Gambar 4.5  
Lembar kerja siswa untuk bahan diskusi



Gambar 4.6  
Dokumentasi soal essay untuk ulangan harian

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh guru Biologi pada kelas X IPA MAN 2 Jember menjadi penting untuk diketahui oleh guru untuk menjadi evaluasi internal dalam melaksanakan pembelajaran pada tahap-tahap selanjutnya.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pemaparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk eksplanasi kemudian disesuaikan dengan teori yang relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian berikut ini akan disesuaikan agar dapat menjawab fokus penelitian. Untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian ini. Adapun rincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**List fokus penelitian dan temuan penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di Kelas X IPA MAN 2 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran, yaitu: prota, promes, silabus dan RPP</li> <li>2. Guru menggunakan silabus darurat hasil dari musyawarah MGMP Biologi MA Jawa Timur, yang isinya pemetaan materi esensial dan non esensial.</li> <li>3. RPP yang digunakan merupakan RPP sederhana</li> </ol>
2.	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di Kelas X IPA MAN 2 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahap kegiatan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan</li> </ol>

No.	Fokus Penelitian	Temuan
		kegiatan penutup. 2. Kegiatan pendahuluan berisi do'a, kegiatan apersepsi 3. Kegiatan inti berisi penyampaian materi sesuai yang telah dirancang di RPP 4. Kegiatan penutup berisi refleksi dan pemberian arahan oleh guru terkait penugasan dan do'a
3.	Bagaimana penilaian dalam pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di Kelas X IPA MAN 2 Jember?	1. Penilaian yang dilakukan oleh guru ada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan 2. Penilaian sikap di ambil dari keaktifan siswa saat KBM berlangsung dan ketuntasan siswa dalam penugasan 3. Penilaian pengetahuan dan keterampilan di ambil dari penugasan kepada siswa

SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 719/P Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus memiliki tujuan memberikan keluwesan kepada lembaga pendidikan dalam menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhannya. Keputusan menteri ini yang kemudian menjadi landasan hukum untuk masing-masing lembaga pendidikan

menginstruksi pada guru melakukan analisa kompetensi dasar yang esensial pada silabus masing-masing materi pembelajaran. (Kemendikbud: 2020)

MAN 2 Jember sendiri merupakan lembaga pendidikan dengan basic agama Islam, yang mana seluruh lembaga pendidikan yang memiliki basic agama berada dibawah naungan direktorat jendral pendidikan islam yang berada dalam kementerian agama. Direktorat jendral pendidikan islam (Dirjen Pendis) juga mengeluarkan surat keputusan untuk dijadikan panduan lembaga pendidikan berbasis agama islam yaitu, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah. Isi dari regulasi yang dikeluarkan Dirjen Pendis ini memiliki tujuan yang sama dengan Kemendikbud, tidak lain tidak bukan memberikan kekuasaan untuk madrasah mendesai kurikulum secara mandiri dan sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Menurut (Munajim, 2020, 287) bahwa secara konseptual kurikulum darurat adalah kurikulum yang dirancang dan digunakan pada masa darurat, yang saat penelitian dilakukan yaitu masa darurat covid-19. Pada dasarnya, kurikulum darurat tetap bersandar pada kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum nasional. Perbedaan utamanya yaitu, pengurangan kompetensi dasar (KD) dan fokus pada penyampaian materi esensial.

## **1. Perencanaan proses pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember**

Perencanaan pembelajaran merupakan aktifitas yang berupa pondasi dari terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik dan ideal. Kegiatan pembelajaran dinyatakan sebagai proses pembelajaran apabila telah didasarkan oleh suatu perencanaan yang matang, teliti dan terstruktur. Perencanaan pembelajaran ini dilakukan oleh guru dengan menganalisa keseluruhan yang terkait dengan pembelajaran di kelas. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Biologi MAN 2 Jember yaitu perencanaan program tahunan, program semester, silbus, dan RPP, yang kemudian akan dijelaskan sebagai berikut:

### **a) Program Tahunan (Prota)**

Program tahunan adalah susunan program mata pelajaran secara garis besar yang dirancang dalam kurun waktu satu tahun. Program tahunan dibuat untuk mengorganisir pembelajaran agar maksimal nantinya. Program tahunan ini harus disiapkan sebelum tahun ajaran baru di mulai, karena program tahunan ini merupakan pedoman untuk program selanjutnya, yaitu program semester, pembuatan silabus dan RPP (Mukni'ah: 2016, 65).

Berdasarkan hasil analisis data diatas, guru Biologi kelas X IPA MAN 2 Jember telah menyusun rencana pembelajaran yang berupa program tahunan. Prota disusun berdasarkan kompetensi

dasar dan alokasi waktu yang telah disesuaikan dengan materi. Program tahunan ini telah mencakup komponen identitas sekolah, KI, KD, dan alokasi waktu. Menurut penulis ini sudah sesuai dengan surat edaran Dirjen Pendidikan Islam no 2791 tahun 2020 yaitu guru dapat membuat pemetaan KD dan memilih materi esensial yang akan diajarkan kepada peserta didik pada masa darurat.

b) Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semester merupakan garis besar mengenai hal-hal yang akan dicapai dalam satu semester, maka program semester setiap tahun terdapat dua bagian yaitu program semester satu dan program semester dua. (Mukni'ah: 2016, 67). Berdasarkan hasil analisis data diatas, guru Biologi kelas X IPA MAN 2 Jember telah menyusun rencana pembelajaran yang berupa program semester. Program semester disusun berdasarkan program tahunan. Program semester ini telah mencakup komponen KD, alokasi waktu dan distribusi waktu perminggu.

c) Silabus

Silabus yang digunakan selama darurat covid di MAN 2 Jember adalah silabus hasil musyawarah MGMP Biologi MA Jawa Timur. MGMP merupakan kepanjangan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran, merupakan asosiasi guru yang memiliki peran

strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru melalui diskusi dan pelatihan (Hidayati, *et al* : 2020, 2). Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan setelah adanya regulasi dari Kemendikbud dan Dirjen Pendis, MGMP Biologi Madrasah Aliyah Jawa Timur telah melakukan musyawarah untuk memetakan materi esensial dan non esensial, yang dilakukan secara online pada pertengahan tahun 2020, dan untuk daerah Jember diwakilkan oleh MAN 1 Jember. Pemetaan materi esensial dan non esensial oleh MGMP Biologi ini mempermudah guru dalam merancang perencanaan pembelajaran. Jikalau hasil musyawarah MGMP Biologi MA Jatim kurang sesuai dengan keadaan lembaga terkait atau keadaan murid, guru dapat merevisi sesuai dengan yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil dokumentasi dalam silabus yang dihasilkan MGMP Biologi MA Jatim terdapat beberapa komponen silabus yang tidak tercantum, yaitu standar kompetensi, indikator, penilaian, dan media, alat, bahan, sumber belajar. Sangat disayangkan ketidak lengkapan komponen silabus hasil musyawarah MGMP Biologi MA Jatim ini, tetapi tujuan utama dari adanya silabus darurat ini adalah pemetaan materi esensial dan non esensial, dan silabus darurat ini telah mencakup hal yang dibutuhkan. Merujuk kepada hasil wawancara dengan Bapak Nur Hidayat, S.Pd., M. Pd., bahwa silabus yang digunakan untuk

kelengkapan administratif tetap silabus kurikulum 2013, sedangkan silabus darurat ini digunakan oleh guru untuk kepraktisan proses perencanaan pembelajaran.

d) Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Rencana proses pembelajaran (RPP) merupakan salah satu urutan perencanaan pembelajaran. isi dari suatu RPP mencakup proyeksi apa saja yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung didalam kelas. RPP disusun dengan tujuan suatu pembelajaran mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran sendiri bersifat situasional, tetapi apabila guru menyusun RPP dengan matang maka hasil dari pembelajaran tersebut tidak akan jauh berbeda dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan data hasil penelitian di poin sebelumnya, guru menggunakan RPP sedemikian. RPP sederhana sendiri harus memiliki tiga komponen yaitu, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian, dan RPP yang telah dirancang oleh guru sudah mencakup tiga komponen tersebut. dalam RPP yang dibuat, guru telah membuat pemetaan KD dan memilih materi esensial. Hal ini menjadi dasar dalam penyusunan RPP darurat, dimana tidak semua materi disampaikan tetapi hanya materi esensial saja.

Penggunaan RPP sederhana ini mempermudah guru terutama dalam kondisi darurat seperti saat penelitian ini dilakukan. Karena tujuan utama yang disebutkan oleh Mendikbud dari RPP sederhana ini mempermudah guru dalam proses pembelajaran, dan guru tidak terfokuskan kepada tugas administratif tetapi pada kualitas pembelajaran. Tetapi, ada ketidaksesuaian aturan terkait RPP sederhana dan RPP lengkap (RPP kurikulum 2013). Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum menyatakan bahwa guru juga perlu membuat RPP lengkap untuk keperluan administrasi, hal ini membuat kerja guru menjadi tidak praktis. Menurut peneliti seharusnya pemerintah membuat satu suara tetap terkait RPP mana yang digunakan dan bersifat administratif sekaligus praktis.

## **2. Pelaksanaan proses pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

### a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pertama dalam pembelajaran berlangsung di dalam kelas, dimana guru harus menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan membantu siswa secara mental mempersiapkan diri untuk serangkaian kegiatan pembelajaran. Guru harus sangat

memperhatikan siswa selama kegiatan pendahuluan ini, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa.

Materi pembelajaran harus dijelaskan melalui berbagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. sarana dan prasarana sekolah yang berupa LCD di setiap ruang kelas dirasa sudah cukup untuk mendukung proses pembelajaran. Tetapi, terkadang kabel konektor HDMI yang terlihat sepele dapat menjadi kendala berlanjut dalam serangkaian kegiatan pembelajaran, karena tidak semua guru mempunyai kabel HDMI dan sekolah menyediakan dengan jumlah terbatas, saat guru membutuhkan kabel HDMI dengan waktu bersamaan akan menjadi kendala dalam penyampaian materi karena penyampaian materi melalui sumber gambar ataupun video akan disampaikan menggunakan proyektor. Media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru berupa LKS, LKPD dan internet. Penggunaan media ini dinilai cukup mendukung pembelajaran, dengan menggunakan LKPD dapat mengembangkan karakter mandiri siswa karena mengerjakan tugas dengan mandiri.

Data observasi menunjukkan bahwa kegiatan pendahuluan telah berjalan cukup baik. Dimulai saat guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan do'a, dalam kegiatan ini siswa sudah mengembangkan karakter religius. Dan dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi, yaitu mengaitkan materi pertemuan saat ini

dengan materi pertemuan sebelumnya, poin-poin yang akan di pelajari, dan terkadang guru memberikan sedikit motivasi kepada murid. Hal ini dipandang sangat bermanfaat bagi siswa karena akan mempermudah mereka dalam memahami ide-ide dasar dari suatu materi pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan memenuhi tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Berdasarkan data hasil penelitian, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selama penelitian berlangsung menggunakan metode diskusi. Guru membentuk kelompok, kemudian memberi materi diskusi dan siswa berdiskusi dengan sesama yang hasilnya akan dipresentasikan. Dengan menggunakan metode diskusi ini pembelajaran berpusat pada siswa dan menjadi pembelajaran yang kolaboratif serta kooperatif sehingga siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna, mampu berfikir kritis, inovatif dan mampu menyelesaikan masalah.

Guru juga memfasilitasi proses pembelajaran. karena iut guru disebut sebagai fasilitator, setelah proses diskusi selesai oleh siswa, guru perlu memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai hasil diskusi, apakah guru mengkonfirmasi kesimpulan diskusi atau menambahkan informasi yang terlewatkan selama diskusi oleh siswa. Tidak hanya agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan bermakna, tetapi juga agar guru dapat

mengontrol alur pembelajaran. dari hasil penelitian, sekalipun guru masih sering membaca buku saat menjelaskan materi pembelajaran, guru di nilai memiliki pemahaman yang baik terkait materi pembelajaran. selain itu, guru juga memberikan contoh-contoh atau mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan mampu menjawab pertanyaan siswa dengan baik.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru Biologi telah berjalan dengan cukup baik. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran atau refleksi, dan kemudian memberi intruksi terkait penugasan atau pertemuan yang akan datang dan diakhiri dengan do'a dan salam. Sama seperti saat kegiatan pendahuluan guru juga membantu siswa mengembangkan karakter religius saat kegiatan penutup. Dan karakter mandiri dan demokratis saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

**3. Penilaian proses pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember**

Penilaian yang telah dirancang oleh guru dalam RPP dinilai lengkap yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dinilai melalui pengamatan siswa secara langsung saat KBM, seperti kehadiran peserta didik, sikap religius peserta didik, sikap sosial terhadap sesama, keaktifan peserta didik dalam proses

pembelajaran, ketuntasan dan kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tugas, jika peserta didik melakukan hal positif lainnya dapat diartikan bahwa peserta didik menunjukkan sikap yang baik. Sedangkan penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dinilai melalui penugasan, penugasan disini dapat berupa pengerjaan soal-soal yang berbentuk pilihan ganda ataupun essay dan pengerjaan ulangan harian. Untuk penilaian keterampilan seharusnya diambil dari penugasan berupa proyek atau hasil karya peserta didik, tetapi dikarenakan keadaan darurat yang memangkas banyak waktu dalam proses pembelajaran Biologi ini pengambilan nilai keterampilan ini sekaligus bersama dengan nilai pengetahuan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran Biologi di kelas X IPA MAN 2 Jember meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap penilaian pembelajaran.

1. Kegiatan pembuatan bahan ajar, seperti program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) merupakan bagian dari tahap perencanaan pembelajaran. Di lokasi penelitian, yaitu kelas X IPA MAN 2 Jember, perancangan program tahunan dan program semester menggunakan format yang telah ditetapkan. Sedangkan silabus yang digunakan saat penelitian berlangsung adalah silabus darurat yang dikembangkan dari hasil musyawarah MGMP Biologi MA Jawa Timur, dengan isi pemetaan materi esensial dan materi non-esensial. Dan RPP yang digunakan adalah RPP sederhana yang telah ditetapkan formatnya mencakup tiga komponen yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

2. Tiga tahap pelaksanaan pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yang di telah dilakukan guru meliputi salam, do'a, yang merupakan penanaman karakter religius dan kemudian apersepsi untuk membangun konsep awal siswa dan mampermudah siswa memahami materi yang akan dipelajari. Kemudian dilanjutkan kegiatan inti yang didalamnya merupakan penyampaian materi dalam kegiatan inti guru dinilai berjalan dengan baik karena guru memilih metode pembelajaran yang tepat untuk materi yang diajarkan guna menciptakan suasana menarik untuk siswa. kemudian dilanjutkan kegiatan penutup yang berisi penyampaian ringkasan materi, refleksi dan arahan untuk peserta didik terkait penugasan atau persiapan pertemuan yang akan datang.
3. Pada tahap penilaian pembelajaran Biologi berbasis kurikulum darurat di kelas X IPA MAN 2 Jember, penilaian dilakukan meliputi penilaian harian, penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT). Guru melakukan penilaian terhadap siswa berdasarkan tiga aspek: pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian aspek sikap dinilai melalui pengamatan langsung terhadap siswa selama kegiatan belajar mengajar, sedangkan aspek pengetahuan dan keterampilan dinilai melalui penugasan seperti soal-soal pilihan ganda dan esay.

## B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan penulisan hasil penelitian tentang Analisis Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember, penulis merasa masih perlu ditingkatkan, maka dari itu tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

1. Bagi instansi pemerintah, agar mendukung semua lembaga pendidikan dengan memberi program sosialisasi atau pelatihan pterkait proses pembelajaran secara merata, mungkin sudah pernah dilakukan oleh pemerintah sebelumnya dan perlu di tambah lagi supaya terjadi peningkatan kualitas tenaga pendidik yang merata.
2. Bagi lembaga pendidikan, untuk terus semangat memajukan pendidikan Indonesia. Semnagat dalam memotivasi siswa dan menciptakan kreativitas dalam proses pembelajaran. dan juga meningkatkan sara prasarana sekolah, sekaligus meningkatkan SDM yang terlibat dalam lingkup pembelajaran supaya melahirkan alumni yang berkualitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memasukkan fokus penelitian yang lebih variatif dalam topik penelitian penerapan kurikulum darurat atau bisa menggunakan kurikulum yang saat ini diterapkan.

## Daftar Pustaka

- Akbar, Sadun. *“Instrumen Perangkat Pembelajaran”*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016, ISBN: 9789796921690
- Amin, Muhammad. *“Perkembangan Biologi dan Tantangan Pembelajarannya”*. Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek, 2016. ISSN: 2557-533X.
- Bararah, Isnawatul. *“Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”* Jurnal Mudarrisuna. No. 1 (Januari-Juni 2017): 131-147. E-ISSN: 2460-0733
- Cambridge Dictionary. *“Definisi Proses”*. Diakses pada 14 Desember 2021. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/process>
- Dimiyati., Mudjino. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Fujiwati, Fuja. S. *“Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni”* Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. No. 1. (April 2016): 16-28. ISSN: 2503-4626.
- Hamalik, Omar. *“Proses Belajar Mengajar”*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2019.
- Handayani, Soewarno. *“Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen”*. Jakarta: Haji Masagung, 1990.
- Heliandri, et al. *“Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19”* Jurnal Teknologi Pendidikan. No. 1. 2020. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hidayati, Sri., et al. *“Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA”*. Jakarta: Pusat Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. ISBN: 978-602-0792-98-9.
- Ismiati, I. *“Pembelajaran Biologi SMA Abad ke-21 Berbasis Potensi Lokal: Review Potensi di Kabupaten Nunukan-Kalimantan Utara”*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan. No. 2. (Juli 2020): 234-247. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.218>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *“Definisi Pembelajaran”*. Diakses pada 12 Desember 2021. <https://kbbi.web.id/ajar>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. “*Definisi Proses*”. Diakses pada 14 Desember 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19)

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/Menkes/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

Khuzaipah, “*Analisis Proses Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeri Kuala Tungkal*” Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Miles, M. B., Huberman, A. M., “*Qualitative Data Analysis*”. California: SAGE Publication Inc, 2014

Moleong, J. Lexy., “*Metode Penelitian Kualitatif*” Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016

- Mukni'ah, *“Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016. ISBN: 978-602-414-083-0
- Mulyasa *“Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013”* Bandung: Pt. remaja Rosdakarya, 2015
- Munajim, A., Barnawi, B., & Fikriyah, F. *“Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat”* DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, No. 2, (Desember 2020): 285-291. ISSN: 2581-1835
- Nasution,S., *“Metode Research”* Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Ornstein, Allan C., Hunskins, Francis., *“Curriculum: Foundations, Principles, and Issues Seventh Edition*, England: Pearson Education Limited, 2018. ISBN: 97-1-292-16207-2
- Pengelola Web Kemdikbud. *“Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus”*. Di akses pada tanggal 15 Desember 2020. <https://www.kemendikbud.go.id>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prawanti, Lia. T., Sumarni. *“Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”*. Di Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES. Semarang, UNNES, 2020. ISSN: 2686-6404
- Prawanti, Lia. T., Sumarni. Woro. *“Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19)*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES. 2020. ISSN: 2686-6404.
- Rahman, Abdul. *“Analisis Pemahaman Guru tentang Asesmen Pembelajaran Matematika Tingkat SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Maros”*. Jurnal Penelitian Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNM. 2017.

- Rambe, Ismi. F., *“Implementasi Pembelajaran Biologi Berbasis Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Mandailing Natal”*. Skripsi UIN Sumatera Utara, 2020
- Sagala, Syaiful. *“Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru yang Profesional”*. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED. No. 1. (Juni 2008): 11-22.
- Sanjaya, Wina *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*. Jakarta: Prenadamedia. 2006.
- Suardi dan Syofrianisda, *“Belajar dan Pembelajaran”* Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018
- Suryosubroto, *“Proses Belajar Mengajar di Sekolah”* Jakarta: Rieka Cipta: 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- World Health Organization. *“Covid-19 Public Health Emergency International Concern (PHEIC)”*. Global Research Collaboration for Infecttion Disease Preparadness. Februari 2020.
- Yin, Robert K., *“Case Study Research: Design and Methods”* California: Sage, 2009
- Yulaelawati, Ella., *“Kurikulum dan Pembelajaran”* Bandung: Pakar Raya, 2004.

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Lampiran 1

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliva Fitria  
NIM : T20188099  
Prodi/ Jurusan : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplak karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



**Aliva Fitria**  
**NIM T20188099**

## Lampiran 2

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
1	2	3	4	5	6
Analisis Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi COVID-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pembelajaran biologi</li> <li>Kurikulum darurat</li> </ol>	Tahapan proses pembelajaran: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Guru Biologi</li> <li>Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Jenis Penelitian</b> Kualitatif</li> <li><b>Pendekatan penelitian</b> Studi kasus</li> <li><b>Metode pengumpulan data</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li><b>Metode analisis data</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Transkrip data</li> <li>Coding data</li> <li>Truagulasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis kurikulum darurat di Kelas X IPA MAN 2 JEMBER</li> <li>Bagaimana dampak kurikulum darurat terhadap proses pembelajaran biologi di Kelas X IPA MAN 2 JEMBER</li> <li>Bagaimana hasil proses pembelajaran biologi berbasis kurikulum darurat di Kelas X IPA MAN 2 JEMBER</li> </ol>

## Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI**  
**BERBASIS KURIKULUM DARURAT EFEK PANDEMI COVID-19**  
**DI KELAS X IPA MAN 2 JEMBER**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kurikulum darurat yang berkenaan dengan

I. Waka Kurikulum

1. Kurikulum apa yang digunakan di MAN 2 Jember?
2. Semenjak pandemi pemerintah mengeluarkan edarah terkait kurikulum darurat, apakah MAN 2 Jember menerapkan kurikulum darurat?
3. Baru-baru ini ada gambaran kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka, apakah MAN2 Jember melirik ke arah kurikulum baru?
4. Penyederhanaan kurikulum yang awalnya kurikulum 2013 jadi kurikulum darurat itu bagaimana proses sosialisasi ke guru-guru yang ada di MAN 2 jember?
5. Respon siswa menggunakan kurikulum darurat bagaimana?
6. Bagaimana tindakan sekolah terhadap pembelajaran siswa dalam kondisi pandemi?
7. Sejak kapan madrasah menerapkan kurikulum darurat?
8. Sebagai persiapan perencanaan pembelajaran, apakah seluruh guru MAN 2 Jember sudah mengikuti pelatihan terakit kurikulum darurat?
9. Adakah kendala penerapan kurikulum darurat?
10. Apa solusi pihak sekolah jika ada kendala dalam kurikulum darurat?

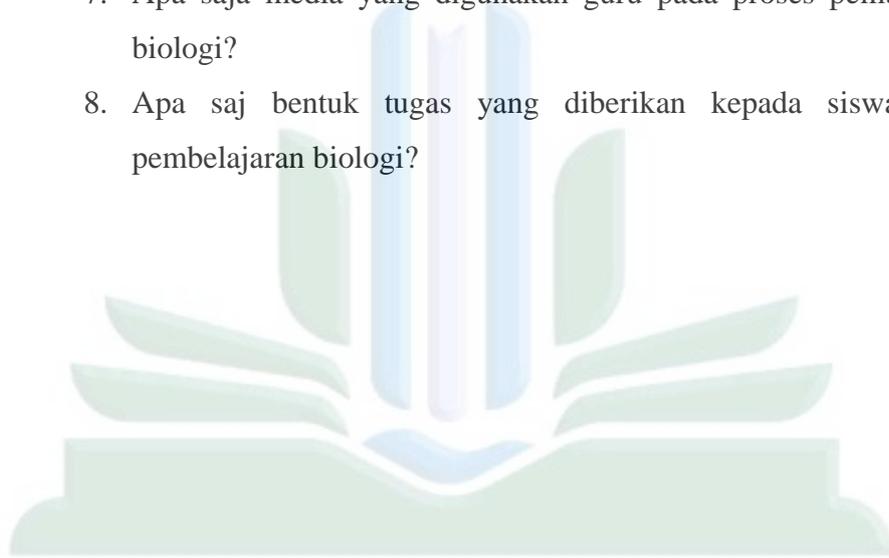
## II. Guru pengampu mata pelajaran biologi

1. Bagaimana seharusnya penerapan kurikulum disekolah?
2. Adakah kendala yang terjadi setelah menerapkan kurikulum darurat selama ini?
3. Apa kelebihan yang dirasakan setelah menerapkan kurikulum darurat?
4. Apakah anda mengikuti pelatihan terkait kurikulum darurat?
5. Bagaimana kelengkapan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dll?
6. Bagaimana cara anda membuat kelas tetap kondusif dan siswa aktif ditengah keadaan dan sistem pembelajaran saat ini,?
7. Bagaimana cara anda mempertimbangkan relevansi materi pembelajaran untuk siswa ketika dalam isi kurikulum darurat guru diperintahkan menyampaikan materi yang esensial saja,?
8. Bagaimana cara penyampaian materi pada siswa secara merata baik yang mengikuti pembelajaran offline maupun online?
9. Apakah anda menggunakan media dalam proses pembelajaran?
10. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?
11. Apakah terdapat sarana dan prasarana dari sekolah kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran ketika pembelajaran dilaksanakan secara online?
12. Bagaimana cara anda melakukan proses evaluasi pada siswa?

## III. Siswa

1. Apakah guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami, menarik dan menyenangkan?
2. Apakah terdapat kendala selama proses pembelajaran biologi?
3. Apakah ada dukungan sarana dan prasarana dari sekolah kepada siswa selama pandemi covid-19 ini ?

4. (Jika pembelajaran online) aplikasi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?
5. (Jika pembelajaran online) bagaimana persiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ?
6. (Jika pembelajaran online) Apakah ada pedoman dari sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran
7. Apa saja media yang digunakan guru pada proses pembelajaran biologi?
8. Apa saja bentuk tugas yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran biologi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**PEDOMAN OBSERVASI**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI**

**BERBASIS KURIKULUM DARURAT EFEK PANDEMI COVID-19**

**DI KELAS X IPA MAN 2 JEMBER**

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

No.	Indikator/ Aspek yang diamati	Hasil	
		Iya	Tidak
<b>A. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)</b>			
I	Perumusan tujuan pembelajaran		
	1. Kejelasan rumusan		
	2. Kelengkapan cakupan rumusan		
	3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		
II	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar		
	4. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		
	5. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		
	6. Keruntutan dan sistematika materi		
	7. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu		
III	Pemilihan sumber belajar		
	8. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran		
	9. Kesesuaian sumber belajar dengan materi ajar		
	10. Kesesuaian sumber belajar dengan metode pembelajaran		
	11. Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik		
IV	Pemilihan media pembelajaran		
	12. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		

No.	Indikator/ Aspek yang diamati		Hasil	
			Iya	Tidak
	13.	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran		
	14.	Kesesuaian media pembelajaran dengan metode pembelajaran		
	15.	Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		
V	Materi pembelajaran			
	16.	Kesesuaian materi dengan indikator		
	17.	Kesesuaian materi dengan sumber yang kredibel		
	18.	Kesesuaian materi dengan struktur keilmuan		
VI	Metode pembelajaran			
	19.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		
	20.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran		
	21.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		
	22.	Kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran		
VII	Penilaian hasil belajar			
	23.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran		
	24.	Kejelasan prosedur penilaian		
	25.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban / pedoman penskoran)		
<b>B. Pelaksanaan Pembelajaran</b>				
I	Pra-pembelajaran			
	1.	Kesiapan ruang, alat pembelajarn dan media		

No.	Indikator/ Aspek yang diamati	Hasil	
		Iya	Tidak
	2. Memeriksa kesiapan siswa		
II	Membuka pembelajaran		
	3. Melakukan kegiatan apersepsi		
	4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan		
III	Kegiatan inti pembelajaran		
	5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
	6. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
	7. Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran		
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
	9. Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
	10. Menguasai kelas		
	11. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
	12. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> )		
	13. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar		
	14. Menghasilkan pesan yang menarik		
	15. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran		
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar		
	17. Merespon positif partisipasi siswa		
	18. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons		

No.	Indikator/ Aspek yang diamati	Hasil	
		Iya	Tidak
	siswa		
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
20	Memantau kemajuan belajar		
21	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi		
22	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
23	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		
IV	Penutup		
24	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai remidi / pengayaan		

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS KURIKULUM DARURAT EFEK PANDEMI COVID-19 DI KELAS X IPA MAN 2 JEMBER**

Pengambil data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

1. Historis dan geografis sekolah MAN 2 Jember
2. Struktur organisasi sekolah MAN 2 Jember
3. Perangkat pembelajaran biologi Kelas X IPA MAN 2 Jember
4. Hasil belajar (dalam bentuk nilai) kelas X IPA MAN 2 Jember

NB: Siapkan bukti pengambilan data dilapangan berupa video dan rekaman percakapan dengan beberapa pihak terkait. Nanti dari data ini bisa digunakan sebagai bukti valid ketika ujian skripsi



## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
 Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2922/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 Jember

Jl. Manggar No. 72, Gebang, Patrang, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20188099  
 Nama : ALIVA FITRIA  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember" selama 21 ( dua puluh satu ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Riduwan

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 April 2022

Dekan,

Maklil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER





**PROGRAM TAHUNAN**

Satuan Pendidikan : MAN 2 JEMBER  
 Mata Pelajaran : Biologi  
 Kelas/Program : X/IPA  
 Tahun Pelajaran : 2021 - 2022

**KOMPETENSI INTI**

- 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama,
- 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa
- 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari

NO	Kompetensi Dasar	ALOKASI WAKTU	KET.
<b>SEMESTER I</b>			
SK 1	<b>Ruang Lingkup Biologi</b>		
	3.1 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.	8	
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi.		
	P H 1	2	
SK 2	<b>Keanekaragaman Hayati</b>		
	3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.	8	
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi.		
	UH. 2	2	
SK 3	<b>Virus</b>		
	3.3 Menerapkan pemahaman tentang virus berkaitan tentang ciri, replikasi, dan peran virus dalam aspek kesehatan masyarakat.	8	
	4.3 Menyajikan data tentang ciri, replikasi, dan peran virus dalam aspek kesehatan dalam bentuk model/charta		
	UH. 3	2	
SK 4	<b>Archaeobacteria dan Eubacteria</b>		
	3.4 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan <i>archaeobacteria</i> dan <i>eubacteria</i> berdasarkan ciri-ciri dan bentuk melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.	8	

	4.4	Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran <i>archaeobacteria</i> dan <i>eubacteria</i> dalam kehidupan berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk laporan tertulis.		
	UH. 4		2	
SK 5	<b>Protista</b>			
	3.5	Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan peranya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.	10	
	4.5	Merencanakan dan melaksanakan pengamatan tentang ciri-ciri dan peran protista dalam kehidupan dan menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk model/charta/gambar.		
	UH. 5		2	
SK 6	<b>Fungi</b>			
	3.6	Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan ciri-ciri dan cara reproduksinya melalui pengamatan secara teliti dan sistematis	10	
	4.6	Menyajikan data hasil pengamatan ciri-ciri dan peran jamur dalam kehidupan dan lingkungan dalam bentuk laporan tertulis		
	P H 6		2	
	Penilaian Akhir Semester Ganjil		2	
	Remidi/Cadangan		16	
	JUMLAH JAM SEMESTER GANJIL		80	
	SEMESTER GENAP			
SK 7	<b>Plantae</b>			
	3.7	Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi.	10	
	4.7	Menyajikan data tentang morfologi dan peran tumbuhan pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis	2	
	P H 1		2	
SK 8	<b>Animalia</b>			
	3.8	Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan hewan ke dalam filum berdasarkan pengamatan anatomi dan morfologi serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan.	10	
	4.8	Menyajikan data tentang perbandingan kompleksitas jaringan penyusun tubuh hewan dan perannya pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis.	2	
	P H 2		2	
SK 9	<b>Ekologi</b>			
	3.9	Menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung didalamnya	12	
	4.9	Mendesain bagan tentang interaksi antar komponen ekosistem dan jejaring makanan yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan hasilnya dalam berbagai bentuk media.	2	

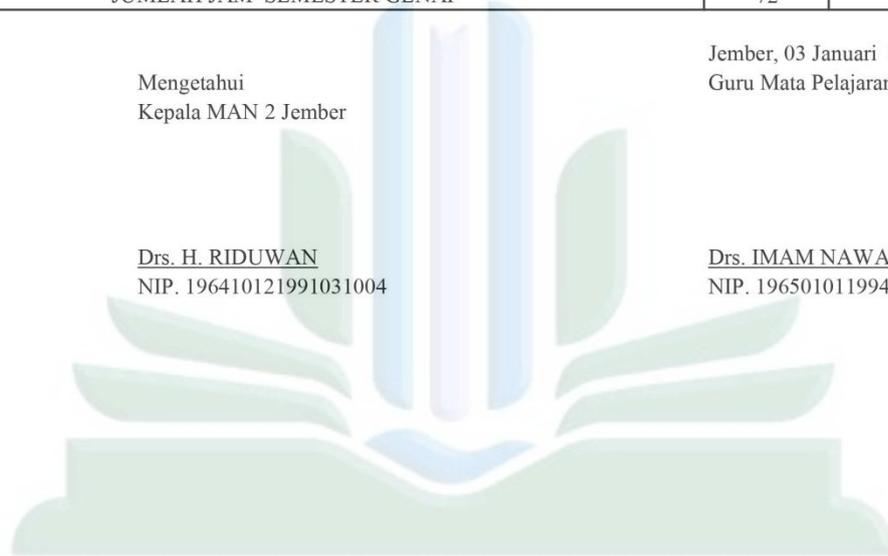
		P H 3	2	
SK 10	<b>Perubahan Ekologi dan Daur Ulang Limbah</b>			
	3.10	Menganalisis data perubahan lingkungan dan dampak dari perubahan perubahan tersebut bagi kehidupan	12	
	4.10	Memecahkan masalah lingkungan dengan membuat desain produk daur ulang limbah dan upaya pelestarian lingkungan.	2	
		P H 4	2	
		Penilaian Akhir Tahun	2	
		Remidi/Cadangan	10	
		<b>JUMLAH JAM SEMESTER GENAP</b>	<b>72</b>	

Mengetahui  
Kepala MAN 2 Jember

Jember, 03 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran Biologi

Drs. H. RIDUWAN  
NIP. 196410121991031004

Drs. IMAM NAWAWI  
NIP. 196501011994031002



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

**Silabus Mata Pelajaran Biologi Madrasah Aliyah Jawa Timur Kurikulum  
Darurat**

**Daftar Pemetaan Materi Esensial dan Non-esensial**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan (JP)	
			Esensial	Non Esensial
3.1 Menjelaskan ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), melalui penerapan metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja	<b>Ruang Lingkup Biologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permasalahan Biologi pada berbagai objek Biologi, dan tingkat organisasi kehidupan</li> <li>• Cabang-cabang ilmu dalam Biologi dan kaitannya dengan pengembangan karir di masa depan</li> <li>• Manfaat mempelajari Biologi bagi diri sendiri dan lingkungan, serta masa depan peradaban bangsa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan melakukan penelitian dengan menerapkan aspek-aspek keselamatan kerja dalam laboratorium Biologi terkait fenomena kehidupan masa kini yang berkaitan dengan Biologi dalam berbagai bidang dan tingkat organisasi kehidupan dengan cara metode ilmiah</li> </ul>	<b>4JP</b>	
4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Ilmiah</li> <li>• Keselamatan Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil-hasil pengamatan, hasil penelitian, kerja ilmiah tentang fenomena kehidupan masa kini dan tingkat organisasi kehidupan untuk pengembangan karir dalam Biologi, kerja ilmiah dan keselamatan kerja untuk membentuk/memperbaiki pemahaman tentang ruang lingkup Biologi serta mempresentasikannya</li> </ul>		4 JP
3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya beserta	<b>Keanekaragaman Hayati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep keanekaragaman gen, jenis, ekosistem</li> <li>• Keanekaragaman hayati Indonesia, flora dan fauna, serta penyebarannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan mengelompokkan berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia dengan contoh-contohnya dari berbagai ekosistem serta mendiskusikan pemanfaatannya dalam</li> </ul>	<b>2 JP</b>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan (JP)	
			Esensial	Non Esensial
ancaman dan pelestariannya	berdasarkan Garis Wallace dan Garis Weber <ul style="list-style-type: none"> <li>Keunikan hutan hujan tropis Indonesia</li> </ul>	era ekonomi kreatif		
4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</li> <li>Upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan keunikan hutan hujan tropis Indonesia dari berbagai sumber dan mendiskusikan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia</li> </ul>		2JP
3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup dalam lima kingdom	<b>Klasifikasi Makhluk Hidup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip klasifikasi makhluk hidup</li> <li>Dasar klasifikasi makhluk hidup</li> <li>Kunci determinasi sederhana</li> <li>Kladogram (pohon filogeni)</li> <li>Sistem klasifikasi makhluk hidup: takson, binomial nomenklatur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati, menentukan dasar pengelompokan dan melakukan pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri makhluk hidup yang ditemukan</li> </ul>	<b>2 JP</b>	
4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kunci determinasi sederhana, kladogram, menentukan tingkat takson makhluk hidup dalam kerja kelompok.</li> <li>Mendiskusikan hasil kerja kelompok dan mempresentasikan</li> </ul>		2 JP
3.4 Menganalisis struktur, replikasi dan peran virus dalam kehidupan	<b>Virus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri virus: struktur dan reproduksi</li> <li>Pengelompokan virus</li> <li>Peran virus dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji berbagai kasus penyakit yang disebabkan oleh virus, seperti influenza, AIDS, flu burung melalui berbagai media informasi</li> </ul>	<b>4 JP</b>	
4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi remaja dalam mencegah penyebaran virus HIV dan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan, menjelaskan dan mengaitkan proses perkembangbiakan, cara pencegahan, penyebaran virus serta</li> </ul>		2 JP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan (JP)	
			Esensial	Non Esensial
bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya		dampak sosial-ekonomi bagi kehidupan manusia dan mempresentasikannya <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan menyajikan model virus</li> </ul>		
3.5 Mengidentifikasi kasi struktur, cara hidup, reproduksi dan peran bakteri dalam kehidupan	<b>Kingdom Monera</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik dan perkembangbiakan bakteri</li> <li>Dasar pengelompokan bakteri</li> <li>Menginokulasi bakteri/pour plate/streak plate</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar bakteri dari foto mikrograph dan membandingkan struktur dinding sel sebagai dasar pengelompokkan</li> </ul>	<b>2 JP</b>	
4.5 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecatan gram</li> <li>Peran bakteri dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji berbagai kasus penyakit akibat bakteri dari berbagai sumber dan mendiskusikannya dalam kelompok</li> <li>Melakukan isolasi dan pengamatan koloni bakteri, menerapkan keselamatan kerja dalam pengamatan</li> <li>mendiskusikan peranan bakteri dalam kehidupan sehari-hari dan mempresentasikannya</li> </ul>		4 JP
3.6 Mengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	<b>Kingdom Protista</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri umum protista dan penggolongannya</li> <li>Ciri-ciri umum Protista mirip jamur (jamur lendir/ Slime Mold.</li> <li>Ciri-ciri umum Protista mirip tumbuhan (Alga)</li> <li>Ciri-ciri umum protista mirip hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati foto/gambar berbagai keanekaragaman protista dan preparat</li> </ul>	<b>4 JP</b>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan (JP)	
			Esensial	Non Esensial
4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	(protozoa) <ul style="list-style-type: none"> <li>Peranan protista dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan membuat kultur <i>Paramecium</i> dari rendaman air jerami dan melakukan pengamatan mikroskopis protista dari air kolam, air rendaman jerami, dll</li> <li>Mendiskusikan, membandingkan dan menganalisis perbedaan protista mirip jamur, protista mirip alga, dan protista mirip hewan dengan gambar/foto protista dalam kelompok serta peranan protista</li> </ul>		4 JP
3.7 Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	<b>Fungi/Jamur</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri kelompok jamur : morfologi, cara memperoleh nutrisi, reproduksi</li> <li>Pengelompokan jamur</li> <li>Peran jamur dalam bidang ekologi, ekonomi, kesehatan, dan pengembangan iptek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan membandingkan berbagai jenis jamur secara morfologi makroskopik di lingkungan serta mengkaji budidayanya dari berbagai media informasi</li> </ul>	<b>2 JP</b>	
4.7 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang keanekaragaman jamur dan peranannya dalam kehidupan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan ciri morfologi berbagai jenis jamur makroskopis - mikroskopis dan mengaitkan dengan dasar pengelompokannya</li> <li>Melakukan percobaan fermentasi makanan dengan jamur (ragi), mendiskusikan, menyimpulkan mempresentasikan tentang karakteristik jamur dan mengaitkan peran jamur secara ekologis dengan kelangsungan hidup di</li> </ul>		2 JP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan (JP)	
			Esensial	Non Esensial
		bumi		
3.8 Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan	<b>Plantae</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri umum plantae: tumbuhan lumut, tumbuhan paku, tumbuhan biji</li> <li>• Peran tumbuhan dalam ekosistem</li> <li>• Peran tumbuhan di bidang ekonomi</li> </ul> Dampak berkurangnya keanekaragaman tumbuhan bagi ekosistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati, membandingkan morfologi struktur alat reproduksi serta cara reproduksi berbagai jenis tumbuhan di lingkungan sekitar dan mengelompokkannya serta jenis tumbuhan di hutan hujan tropis melalui berbagai sumber</li> </ul>	<b>4 JP</b>	
4.8 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendiskusikan peran Plantae pada berbagai bidang (industri, kesehatan, pangan)</li> <li>• Menganalisis dampak alih fungsi hutan di Indonesia terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem dan menyimpulkan hubungan keanekaragaman tumbuhan dengan nilai ekonominya</li> <li>• Menyajikan laporan pengamatan secara tertulis dan membuat tulisan tentang peran tumbuhan dalam menjaga keseimbangan alam, misalnya siklus air, erosi, penyerapan karbon dioksida dan penghasilan oksigen bumi</li> </ul>		<b>4 JP</b>
3.9 Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh simetri tubuh, dan reproduksi	<b>Animalia</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri umum hewan invertebrata (lapisan tubuh, rongga tubuh, simetri tubuh, dan reproduksi)</li> <li>• Ciri-ciri umum hewan vertebrata (rangka tubuh, ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati ciri-ciri umum hewan invertebrata (terumbu karang) dan vertebrata melalui gambar/video</li> </ul>	<b>4 JP</b>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan (JP)	
			Esensial	Non Esensial
4.9 Menyajikan laporan perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh, dan reproduksinya	jantung, reproduksi, suhu tubuh, dan penutup tubuh) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasifikasi animalia</li> <li>• Peran hewan bagi kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelompokkan jenis-jenis hewan berdasarkan persamaan yang dipunyai dan mendokumentasikan hasil pengamatan dalam bentuk foto/gambar</li> <li>• Menganalisis peran hewan dalam ekosistem, ekonomi, masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa datang serta mempresentasikannya dalam berbagai media</li> </ul>		4 JP
3.10 Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	<b>Ekologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen ekosistem</li> <li>• Aliran energi</li> <li>• Daur biogeokimia</li> <li>• Interaksi dalam ekosistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati komponen ekosistem dan interaksinya di lingkungan sekitar, terbentuknya hujan dari proses penguapan melalui video atau media informasi lain, diagram daur biogeokimia serta melakukan pengamatan</li> </ul>	4 JP	
4.10 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan mempresentasikan tentang keterkaitan interaksi antarkomponen ekosistem, daur biogeokimia, upaya yang dapat dilakukan berkaitan dengan pemulihan ketidakseimbangan lingkungan berdasarkan bagan/carta/video</li> </ul>		4 JP
3.11 Menganalisis data perubahan lingkungan,	<b>Perubahan Lingkungan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca, mengamati, membahas dan menganalisis berbagai laporan media/kasus lingkungan</li> </ul>	4 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan (JP)	
			Esensial	Non Esensial
penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelestarian lingkungan</li> <li>• Adaptasi dan mitigasi</li> </ul> <p><b>Limbah dan Daur Ulang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis limbah.</li> <li>• Proses daur ulang</li> <li>• 3 R (<i>reuse, reduce, recycle</i>)</li> </ul>	<p>hidup/lingkungan sekitar mengenai kerusakan lingkungan dan produk daur ulang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan polusi air/udara atau membuat produk daur ulang</li> </ul>		
4.11 Merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas hasil percobaan dan penyebab, cara mencegah, cara menanggulangi pemanasan global, penipisan lapisan ozon, efek rumah kaca, kegiatan aktivitas manusia, menyimpulkan dan mempresentasikan dengan berbagai media</li> <li>• Membuat kampanye tentang dampak perubahan iklim, usaha-usaha yang bisa dilakukan serta menyajikan hasil produk daur ulang</li> </ul>		<b>4 JP</b>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Sekolah	: MAN 2 Jember
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Materi Pokok	: EKOLOGI
Sub Materi Pokok	: Komponen dan Interaksi dalam Ekosistem
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran

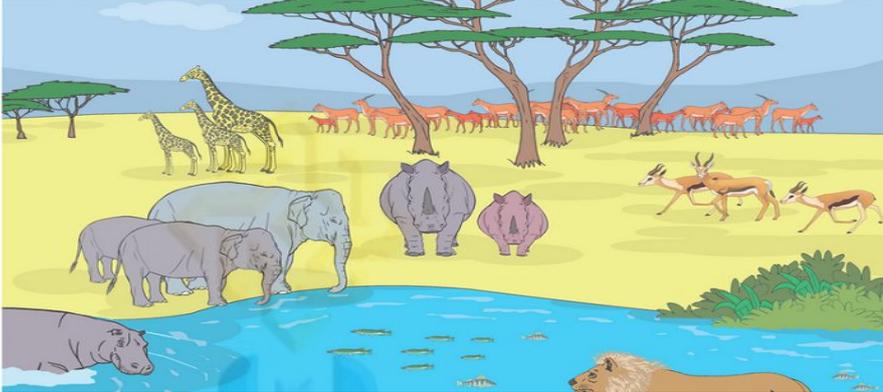
**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model Project Based Learning dengan metode daring (literasi, eksplorasi, dan kolaborasi) dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi komponen-komponen penyusun ekosistem.
2. Menganalisis interaksi antara komponen-komponen dalam ekosistem.
3. Menjelaskan aliran energi dalam ekosistem.

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

	<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa peserta didik dengan salam dan motivasi sehat, memeriksa kehadiran serta mengajak berdoa sebelum memulai belajar sebagai sikap disiplin.</li> <li>• Mengawali dengan mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan materi sebelumnya dengan bertanya, misal “Dalam kehidupan sehari-hari adakah interaksi antara hewan dan tumbuhan? Coba jelaskan!</li> <li>• Materi yang akan disampaikan adalah tentang Ekologi.</li> <li>• Memberitahukan tujuan pembelajaran, materi, KD.</li> </ul>
	<b>2. Kegiatan Inti</b>
Literasi Critical Thinking	<p><b>Memberi stimulus:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan stimulasi, misalnya dengan menampilkan gambar jenis ekosistem atau file video tentang ekosistem.</li> <li>• Peserta didik mengamati dan mempelajarinya</li> </ul>

	 <p><b>Identifikasi Masalah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik melakukan eksplorasi materi dari berbagai literatur, dan diminta mencatat temuan-temuan permasalahan pada materi Ekologi, misalnya,</li> <li>• Apa saja komponen dalam sebuah ekosistem?</li> <li>• Bagaimana interaksi antara komponen dalam ekosistem?</li> <li>• Bagaimana aliran energi dalam ekosistem?</li> </ul>
<p>Colaborat ion dan Communi cation</p>	<p><b>Mengolah Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berkelompok menyelesaikan masalah-masalah tersebut dengan berdiskusi, tanya jawab secara daring, berdasarkan data dan informasi dari berbagai sumber.</li> </ul> <p><b>Memverifikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan peserta didik yang ditunjuk menyampaikan/mempresentasikan penyelesaian masalah disertai data-data dari berbagai sumber.</li> <li>• Peserta didik dari kelompok lain menanggapi atau memberikan tambahan informasi</li> </ul>
	<p><b>Menyimpulkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan</li> <li>• Peserta didik dapat menggeneralisasikan kesimpulannya pada suatu permasalahan sehingga dapat melatih ketrampilan metakognisi</li> <li>• Guru dan peserta didik menarik kesimpulan tentang poin-poin penting yang muncul pada pembelajaran materi Ekologi.</li> </ul>
<p>Creativity</p>	<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>• Guru memberikan penilaian terkait dengan ketercapaian indikator/tujuan pembelajaran.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tugas (PR) berupa kuis dalam bentuk pertanyaan esai dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Berdoa dan memberi salam</li> </ul>
--	--

### C. Penilaian Pembelajaran

- Tes Tulis
- Penilaian sikap: melalui pengamatan keaktifan pada jam KBM, dan menuntaskan tugas.
- Penilaian pengetahuan: melalui penugasan, dan penilaian harian.
- Penilaian ketrampilan: melalui penugasan.

Jember, 3 Januari 2022

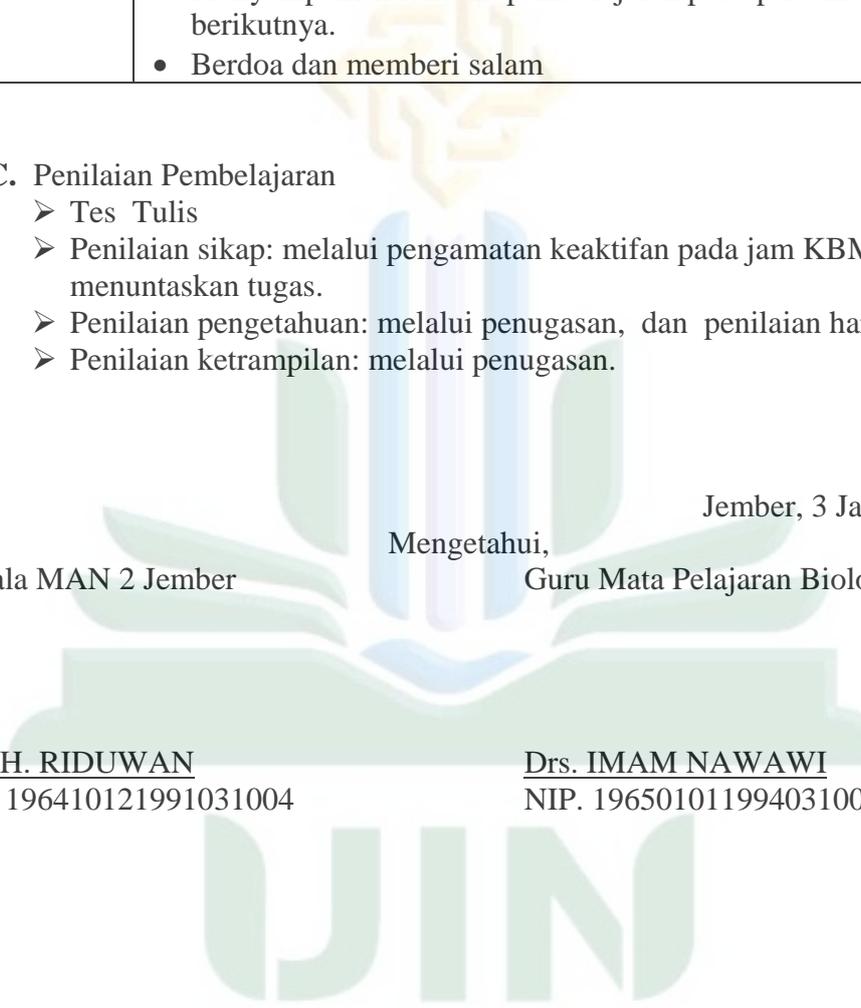
Kepala MAN 2 Jember

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Biologi

Drs. H. RIDUWAN  
NIP. 196410121991031004

Drs. IMAM NAWAWI  
NIP. 196501011994031002


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sekolah	: MAN 2 Jember
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Materi Pokok	: EKOLOGI
Sub Materi Pokok	: Daur Biogeokimia
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model Project Based Learning dengan metode daring (literasi, eksplorasi, dan kolaborasi) dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Allah, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, peserta didik dapat:

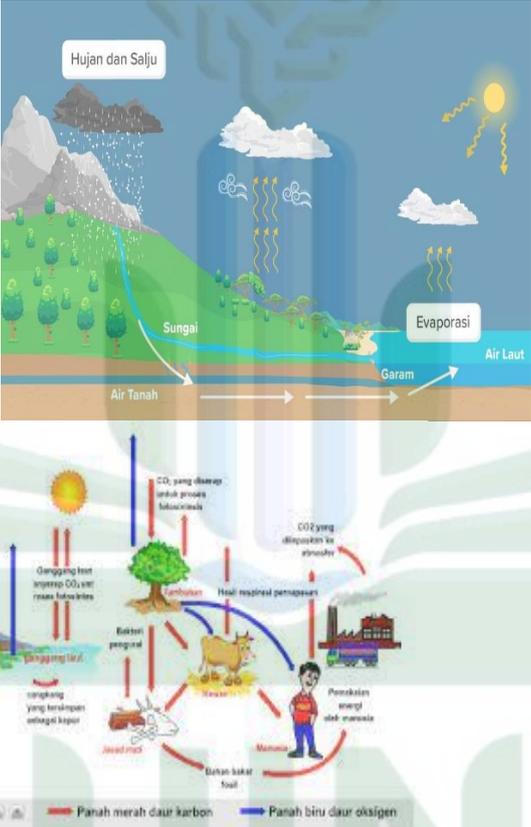
1. Menjelaskan Daur Biogeokimia
2. Menyajikan hasil karya yang menunjukkan interaksi antarkomponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus biogeokimia)

### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

	<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa peserta didik dengan salam dan motivasi sehat, memeriksa kehadiran serta mengajak berdoa sebelum memulai belajar sebagai sikap disiplin.</li> <li>• Mengawali dengan mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan keadaan kehidupan sehari-hari dengan bertanya, misal “ Bagaimana mekanisme siklus air yang terjadi di bumi kita ini? Coba jelaskan!</li> <li>• Materi yang akan disampaikan adalah tentang daur biogeokimia.</li> <li>• Memberitahukan tujuan pembelajaran, materi, KD.</li> </ul>
	<b>2. Kegiatan Inti</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<p>Literasi Critical Thinkin g</p>	<p><b>Memberi stimulus:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan stimulasi, misalnya dengan menampilkan gambar jenis siklus biogeokimia atau file video tentang daur biogeokimia.</li> <li>• Peserta didik mengamati dan mempelajarinya</li> </ul>  <p><b>Identifikasi Masalah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik melakukan eksplorasi materi dari berbagai literatur, dan diminta mencatat temuan-temuan permasalahan pada materi daur biogeokimia, misalnya,       <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Bagaimana aliran energi dalam ekosistem?</li> <li>➢ Bagaimana daur biogeokimia itu?</li> </ul> </li> </ul>
<p>Colaboration dan Commu nication</p>	<p><b>Mengolah Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berkelompok menyelesaikan masalah-masalah tersebut dengan berdiskusi, tanya jawab secara daring, berdasarkan data dan informasi dari berbagai sumber.</li> </ul> <p><b>Memverifikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan peserta didik yang ditunjuk menyampaikan/mempresentasikan penyelesaian masalah</li> </ul>

	<p>disertai data-data dari berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dari kelompok lain menanggapi atau memberikan tambahan informasi</li> </ul>
	<p><b>Menyimpulkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan</li> <li>• Peserta didik dapat menggeneralisasikan kesimpulannya pada suatu permasalahan sehingga dapat melatih ketrampilan metakognisi</li> <li>• Guru dan peserta didik menarik kesimpulan tentang poin-poin penting yang muncul pada pembelajaran materi daur biogeokimia.</li> </ul>
	<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p>
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>• Guru memberikan penilaian terkait dengan ketercapaian indikator/tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan tugas (PR) berupa kuis dalam bentuk pertanyaan esai dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Berdoa dan memberi salam</li> </ul>

### C. Penilaian Pembelajaran

- Tes Tulis
- Penilaian sikap: melalui pengamatan keaktifan pada jam KBM, dan menuntaskan tugas.
- Penilaian pengetahuan: melalui penugasan, dan penilaian harian.
- Penilaian ketrampilan: melalui penugasan.

Jember, 3 Januari 2022

Kepala MAN 2 Jember

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Biologi

Drs. H. RIDUWAN  
NIP. 196410121991031004

Drs. IMAM NAWAWI  
NIP. 196501011994031002

## Lampiran 6

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN/ SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aisi Navisatul Fajalliah

Tempat, Tanggal lahir : Jember, 19 September 2005

Jabatan : Siswa kelas X IPA 2

Alamat : Jl. Brigjen Syaifudin, Jember

Dengan ini menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA\* nama saya dan lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini,

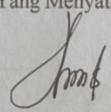
Nama : Aliva Fitria

NIM : T20188099

Jurusan : Tadris Biologi

Judul Skripsi : Analisis proses pembelajaran biologi berbasis kurikulum darurat efek pandemi covid-19 di kelas X IPA MAN 2 Jember

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 13 April 2022  
Yang Menyatakan  
  
Aisi Navisatul Fajalliah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

 Dipindai dengan CamScanner

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN/ SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adelia Intan Zafira  
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 18 September 2005  
Jabatan : Siswa kelas X IPA 3  
Alamat : Jl. Gadjadara 19, No 136 A, Jember

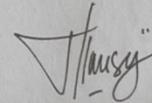
Dengan ini menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA\* nama saya dan lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini,

Nama : Aliva Fitria  
NIM : T20188099  
Jurusan : Tadris Biologi  
Judul Skripsi : Analisis proses pembelajaran biologi berbasis kurikulum darurat efek pandemi covid-19 di kelas X IPA MAN 2 Jember

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 13 April 2022

Yang Menyatakan



Adelia Intan Zafira

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN/ SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatma Aulia Ramadhani

Tempat, Tanggal lahir : Jember, 02 Oktober 2005

Jabatan : Siswa kelas X IPA 2

Alamat : Dsn. Rowotengu, Sidomulyo, Semboro, Jember

Dengan ini menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA\* nama saya dan lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini,

Nama : Aliva Fitria

NIM : T20188099

Jurusan : Tadris Biologi

Judul Skripsi : Analisis proses pembelajaran biologi berbasis kurikulum darurat efek pandemi covid-19 di kelas X IPA MAN 2 Jember

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 13 April 2022

Yang Menyatakan

اوليا رمضان

Fatma Aulia Ramadhani

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN/ SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Hidayat, S. Pd., M. Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Kurikulum MAN 2 Jember

Dengan ini menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA\* nama saya dan lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini,

Nama : Aliva Fitria

NIM : T20188099

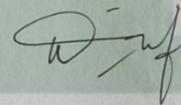
Jurusan : Tadris Biologi

Judul Skripsi : Analisis proses pembelajaran biologi berbasis kurikulum darurat efek pandemi covid-19 di kelas X IPA MAN 2 Jember

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 13 April 2022

Yang Menyatakan



Nur Hidayat, S. Pd., M. Pd.

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

**SURAT PERNYATAAN INFORMAN/ SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Imam Nawawi

Jabatan : Guru pengampu mata pelajaran Biologi

Dengan ini menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA\* nama saya dan lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini,

Nama : Aliva Fitria

NIM : T20188099

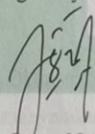
Jurusan : Tadris Biologi

Judul Skripsi : Analisis proses pembelajaran biologi berbasis kurikulum darurat efek pandemi covid-19 di kelas X IPA MAN 2 Jember

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 13 April 2022

Yang Menyatakan

  
Drs. Imam Nawawi

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**

**JEMBER**

 Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 7

**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM**  
**DARURAT EFEK PANDEMI COVID-19 DI KELAS X IPA MAN 2**  
**JEMBER**

## A. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Waktu mulai dan selesai : 09.00-11.00

## B. Identitas Informan

Nama : Drs. Imam Nawawi

Jabatan : Guru pengampu mata pelajaran biologi

Pendidikan terakhir : S1

## C. Pertanyaan Penelitian

<b>1. Untuk kelas X IPA ada berapa kelas ?</b>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Ada lima kelas, untuk saya sendiri kebagian mengajar tiga kelas yaitu IPA 1, 2, dan 3.</i></p>
<b>2. Bagaimana penerapan kurikulum darurat di MAN 2 Jember?</b>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Kita juga pakai kurikulum darurat, secara teknik kurikulum darurat itu misalnya seminggu 4 jam menjadi dua jam itupun waktunya juga dipangkas, pemangkasan jam ini berpengaruh di proses pembelajaran di kelas. Untuk silabus dan perangkat pembelajaran lainnya juga ada perubahan, nah untuk silabus ini merupakan hasil musyawarah MGMP se Jawa Timur. Dan hasil musyawarahnya itu pemilihan materi esensial dan materi non-esensial. Pemilihan materi esensial dan non-esensial</i></p>

<p><i>ini untuk mensiasati pemotongan jam dari 4 jam menjadi 2 jam itu, jadi yang ini hanya berlaku di Jawa Timur.</i></p> <p><i>Nah ini berimplikasinya ya karena dipangkas dari 4 jam menjadi 2 jam, waktunya dari perjamnya 45 menit menjadi 30 menit maknanya harus ada materi yang disampaikan juga hanya yang esensial, karena kalau yang non esensial kan bisa dibaca dan dipelajari sendiri oleh murid.</i></p>
<p><b>3. Tanggal Musyawarah MGMP ini kapan?</b></p>
<p><i>Musyawarah MGMP ini untuk jember diwakili oleh MAN 1 Jember, karena saya tidak ikut langsung musyawarahnya jadi saya kurang tahu jadwal pastinya pelaksanaan musyawarah MGMP ini, saya cuma dikasih hasilnya saat itu sudah hampir memasuki semester dua tahun ajaran 2020-2021, dan langsung dipakai di semester dua itu sampai sekarang.</i></p>
<p><b>4. Adakah kendala yang terjadi setelah menerapkan kurikulum darurat selama ini?</b></p>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Kendalanya banyak, mapun pembelajaran offline dan online. Untuk pembelajaran online kan yang paling ideal kan pembelajaran virtual menggunakan zoom atau google meet, tetapi juga ada kendalanya yaitu jaringan internet persiswa yang tidak bisa di kontrol dan di sama ratakan, ada beberapa siswa yang mengeluhkan jaringan internet yang bermasalah. Selain itu kuota internet juga menjadi salah satu kendala, karena ada siswa yang mampu dan tidak mampu, kalau dipaksakan kan kasihan. Kendala lain itu tugas, tugas ini anak-anak kadang sering lalai, mengumpulkannya tidak tepat waktu. Ketika guru</i></p>

memberikan materi atau tugas, ada beberapa siswa yang langsung mengerjakan atau memperhatikan, tetapi juga ada yang tidak memperhatikan bahkan pembelajaran itu ditinggal melakukan hal lain. Belakangan ini ujian kita menggunakan CBT ini hasilnya semua bagus, tapi agak aneh untuk beberapa siswa karna ada siswa yang waktu pembelajaran materi dishare pagi tapi dibuka siang atau malam dan sebenarnya hal ini bisa dimasukkan di nilai sikap tetapi kendalanya kriteria kenaikan kelas hanya mengikuti ujian semester, karna kasusnya ada di sini, katakanlah siswa ini hanya mengikuti 5 kali pertemuan tetap naik, karna ada surat edaran ( **Surat Edaran No. 1 Tahun 2021 poin 7a dan b**) yang penting anak ikut ujian semester sudah pasti naik. Justru ada kasus sebaliknya, ada beberapa siswa yang waktu offline dia pintar tetapi waktu online hasil belajarnya gak begitu bagus, bisa dikatakan untuk ujian CBT ini siswa yang jujur dalam artian tidak menyontek dan mencari jawaban di google kemungkinan hasilnya lebih rendah dari yang nyontek.

Untuk kendala pembelajaran offline, itu karna pembelajarannya dilakukan 50% : 50% kan, jadi kurang efektif. Bahkan sebelumnya pernah melakukan pembelajaran yang offline 25% akhirnya guru yang menyampaikan materi kesusahan. Disatu sisi kita ngajar yang offline, sedangkan di hp ada yang siswa yang melaksanakan pembelajaran online. Pernah materi itu disampaikan dua kali, dalam artian yang seharusnya disampaikan sekali saat online tetapi siswa tidak faham jadi minta diulang saat offline target materinya tidak nutut.

##### **5. Apa kelebihan yang dirasakan setelah menerapkan**

<b>kurikulum darurat?</b>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Kelebihannya memang bagi anak yang mandiri enak karna bisa bertanya diluar jam pelajaran melalui whatsapp pribadi, untuk gurunya yang awalnya gptek menjadi sedikit bisa mengoprasikan teknologi, proses pembelajaran juga lebih cepat pidah ke tahap berikutnya.</i></p>
<b>6. Apakah anda mengikuti pelatihan terkait kurikulum darurat?</b>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Ada, Namanya pelatihan numerasi dan literasi, tujuan awal pelatihannya sih untuk membuat soal-soal tapi akhirnya mencakup pembelajaran, bagaimana membuat RPP, LKPD, membuat soal yang numerasi dan literasi, dan sebagainya. Ada juga pelatihan yang di ikuti se Jawa Timur secara daring, tapi untuk yang di Jember ini bareng-bareng daring. Ini membahas khusus mata pelajaran Biologi, disini membahas mulai dari silabus, RPP, dan perangkat lain untuk pembelajaran.</i></p>
<b>7. Bagaimana kelengkapan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dll?</b>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Untuk RPPnya kan menggunakan RPP sederhana, keseluruhan hampir sama semua seperti sebelumnya hanya silabusnya yang berbeda. Untuk silabus ada dari Kemenag Jatim itu disusun oleh Tim MGMP Biologi Jatim isinya terkait pemetaan materi esensial dan non-esensial.</i></p>
<b>8. Bagaimana cara anda membuat kelas tetap kondusif dan siswa aktif ditengah keadaan dan sistem</b>

<p><b>pembelajaran saat ini,?</b></p>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Kalau daring, kita bisa kondusif dalam artian bisa diikuti seluruh siswa, kita bisa mengendalikan juga, waktunya tepat itu melalui zoom meeting, intinya melalui virtual, asal tidak ada kendala dari guru ataupun siswa. tetapi kalau tidak ada pertemuan virtual misal menggunakan e-learning kita kan gak bisa memantau langsung benar dibuka atau tidak, siswa hari atau tidak atau hanya absen saja. tapi kalau PTM 100% tidak bisa dimenjamin efektif 100%, tapi kemaren PTM 50% itu malah justru sangat efektif karna bisa dikondisikan.</i></p>
<p><b>9. Bagaimana cara anda mempertimbangkan relevansi materi pembelajaran untuk siswa ketika dalam isi kurikulum darurat guru diperintahkan menyampaikan materi yang esensial saja,?</b></p>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Berdasarkan hasil pemetaan materi esensial dan non esensial yang dirancang oleh tim MGMP Biologi Jatim.</i></p>
<p><b>10. Apakah anda menggunakan media dalam proses pembelajaran?</b></p>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Medianya itu yang biasa dipakai itu video, gambar, ppt,</i></p>
<p><b>11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?</b></p>
<p><i>Jawab:</i></p> <p><i>Kalau pembelajaran offline kita pakai alat peraga yang</i></p>

*ada di laboratorium, karna memang ada beberapa materi yang lebih baik di praktekan, tapi ada beberapa materi juga yang tidak butuh praktek.*

**12. Apakah terdapat sarana dan prasarana dari sekolah kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran ketika pembelajaran dilaksanakan secara online?**

*Jawab:*

*Hanya bantuan kuota saja.*

**13. Bagaimana cara anda melakukan proses evaluasi pada siswa?**

*Jawab:*

*Kuis, untuk PH (Penilaian harian) itu ada dua macam ada soal pilihan ganda, atau soal esay.*

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**

**JEMBER**

**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM**  
**DARURAT EFEK PANDEMI COVID-19 DI KELAS X IPA MAN 2**  
**JEMBER**

A. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Jum'at, 22 April 2022

Waktu mulai dan selesai : 10.20 – selesai

B. Identitas Informan

Nama : Nur Hidayat, S. Pd., M. Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

Pendidikan terakhir : S2

C. Pertanyaan Penelitian

**1. Kurikulum apa yang digunakan di MAN 2 Jember ?**

*Jawaban:*

*Kurikulum di Madrasah itu ada dua rujukan, rujukan pertama dari dinas pendidikan terkait mata pelajaran umum yang tercantum di Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Ngambil apanya? Ya ngambil silabusnya dari umum yaitu kemendikbud. Kemudian rujukan kedua yaitu KMA 184 Tahun 2019 terkait struktur kurikulum yang berubah dari 51 jam pelajaran menjadi 57 jam pelajaran, nah ini yang membedakan MA dengan SMA, kalau SMA hanya 49 jam pelajaran. Kemudian terkait silabus dengan materi menggunakan KMA 183 Tahun 2019.*

**2. Semenjak pandemi pemerintah mengeluarkan edaran terkait kurikulum darurat, apakah MAN 2 Jember menerapkan kurikulum darurat?**

*Jawaban:*

*Iya, Wajib. Karena peraturan pemerintah ini mewajibkan penerapan kurikulum darurat sesuai zona covid. Jadi selama 2021*

ini ada tiga kali perubahan, ada yang namanya SKB Empat Menteri, ini dasarnya yang mengatakan bahwa tidak diperbolehkan menggunakan PTM harus menggunakan pembelajaran daring, dan terciptalah disini yang namanya e-learning, secara keseluruhan pembelajaran dilakukan daring, dan ini berlangsung sekitar 1,5 tahun. Setelah itu ada perubahan yaitu boleh PTM tetapi berdasarkan zona wilayah covid, dimulai dari memasukkan 25% dari jumlah siswa, dua bulan berikutnya naik 50% dari jumlah siswa, setelah itu naik 75% dan kemudian 100%. Kemudian belum sampai 50% siswa masuk kemudian terbit SKB Empat Menteri tanggal 21 Desember 2021 yang berdasarkan level, level 4 tidak diperkenankan mengadakan PTM, level 3 boleh PTM 100% tetapi dengan batas waktu 6 jam pelajaran sehari, level 1 bisa 100% siswa masuk dengan batas 9 jam. Dengan batasan jam ini, harus ada modifikasi kurikulum, bisa modifikasi waktu atau modifikasi jam yang lebih besar.

**3. Jadi sampai sekarang masih menggunakan kurikulum darurat ?**

*Tetap, karena masih belum dicabut.*

**4. Baru-baru ini ada gambaran kurikulum baru pak, yaitu kurikulum 2022. Apakah MAN 2 Jember melirik ke arah kurikulum baru?**

*Jawaban:*

*Kurikulum 2022 ini belum diresmikan karna ini masih pilot project di 2500-an sekolah. jadi kurikulum itu ganti setiap 10 tahun sekali. Sebelumnya ada CPSA, KTSP, kemudian K-13, dan nanti kurikulum 2023 pas sepuluh tahun, ini disebut kurikulum paradigma baru atau kurikulum prototipe*

**5. Penyederhanaan kurikulum yang awalnya kurikulum 2013 jadi kurikulum darurat itu bagaimana proses sosialisasi ke**

<p><b>guru-guru yang ada di MAN 2 Jember?</b></p>
<p><i>Jawaban:</i></p> <p><i>Rapat seperti biasa dan disampaikan kalau RPP nya harus mengikuti, jadi RPP nya harus buat 2 yaitu RPP Administratif, dan RPP praktis. Nah, RPP administratif ini digunakan untuk sistem, karena sistem di komputer ini masih menggunakan mengajar sesuai dengan jam pelajarannya. Tetapi ada RPP praktis, yaitu RPP yang berdasarkan modifikasi tadi, yang artinya menjadi RPP one page yang sekarang sudah dimuali dari tahun kemarin. Dan begitu juga dengan silabus, ada silabus administratif ada silabus praktis.</i></p>
<p><b>6. Respon siswa menggunakan kurikulum darurat bagaimana?</b></p>
<p><i>Jawaban:</i></p> <p><i>Kita sudah memakai kurikulum 2013 ini semenjak 2018, karena kurikulum 2013 di uji coba selama 5 tahun dan kemudian baru diwajibkan setelah itu. Jarak antara 2013-2018 itu memang masih menggunakan kurikulum campuran perangkatan dengan kurikulum KTSP. Dan ini pasti sama untuk kurikulum selanjutnya antara kurikulum 2013 dengan kurikulum 2023. Responnya siswa pasti berbeda karena diberikan treatment yang berbeda juga, nah ini lo fungsinya kurikulum yaitu perangkat kesatuan ang mengatur sekolah dari guru hingga siswa.</i></p>
<p><b>7. Bagaimana tindakan sekolah terhadap pembelajaran siswa dalam masa pandemi?</b></p>
<p><i>Jawaban:</i></p> <p><i>Kalau pandemi ini disesuaikan dengan regulasi-regulasi dari Dirjen Pendis Kemenag, pandemi itu dibagi berdasarkan level. Kalau level 4 maka harus pembelajaran jarak jauh, setelah itu level-3 boleh masuk 50%, level-2 boleh masuk 75% dan level-1 boleh masuk 100%, seperti saat ini sudah level 1 tetapi terbatas,</i></p>

<i>hanya 6,5 jam sehari.</i>
<b>8. Sebagai persiapan kurikulum darurat untuk guru dan staf akademik apa ada pelatihan?</b>
<p><i>Jawaban:</i></p> <p><i>Tidak perlu ada pelatihan, karna tidak ada perispan yang penting sesuai dengan edaran yang isinya tidak perlu tercapai kompetensi dari pemerintah</i></p>
<b>9. Kendalanya kurikulum darurat sendiri ini apa?</b>
<p><i>Jawaban:</i></p> <p><i>Untuk kurikulum darurat sebenarnya tidak begitu ribet, malah memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Kalau ditanya kendalanya, yang terdapat kendala bukan di kurikulumnya, tetapi di pembelajaran jarak jauhnya, seperti siswa keterbatasan kuota, keterbatasan jaringan internet bahkan keterbatasan teknologinya mungkin tidak punya hp untuk mengikuti pembelajaran.</i></p>
<b>10. Upaya untuk mengendalikan kendala ini apa?</b>
<p><i>Jawaban:</i></p> <p><i>Untuk anak-anak yang memiliki hambatan tadi itu diberi perpanjangan waktu untuk mengerjakan tugas, mungkin bisa dikumpulkan sampai malam hari. Intinya waktu dan ruang belajar siswa ini diperpanjang.</i></p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM**  
**DARURAT EFEK PANDEMI COVID-19 DI KELAS X IPA MAN 2**  
**JEMBER**

A. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 12 April 2022  
 Waktu mulai dan selesai : 09.00-selesai

B. Identitas Informan

Nama : Aisi Navisatul Fajalliah  
 Jabatan : Siswa Kelas X IPA 2  
 Usia : 17 tahun  
 Kelas : X IPA 2

C. Pertanyaan penelitian

**1. Bagaimana guru menyampaikan materi selama ini? Apakah mudah dipahami, menyenangkan dan menarik?**

Jawaban:

Pak imam mengajarkan materi dengan santai, mudah dimengerti dan terkadang juga memberikan contoh materi sesuatu yang ada disekitar kita, jadi murid gampang untuk memahami materi.

**2. Bagaimana proses pembelajaran biologi selama di kelas X, apakah lancar? (saat online/ offline)**

Jawaban:

Kalau pembelajaran dilakukan online biasanya pak imam memberikan materi digrup dan kemudian dirangkum, sedangkan saya pribadi kalau hanya membaca dan tidak dijelaskan kurang faham, tetapi pak imam juga memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi melalui whatsapp pribadi 24 jam, sehingga bisa sewaktu-waktu bertanya. Ada beberapa pertemuan yang dilaksanakan melalui zoom meet jadi langsung dijelaskan saat jam

<p>pelajaran, nah kalau dijelaskan langsung seperti ini, kami mudah faham. Begitu juga saat pembelajaran offline dijelaskan langsung oleh pak imam, hingga mudah dipahami.</p>
<p><b>3. Apakah ada dukungan sarana prasarana dari sekolah selama pandemi / pembelajaran online?</b></p>
<p>Jawaban: Di awal pandemi ada bantuan pulsa untuk siswa.</p>
<p><b>4. Saat pembelajaran online, aplikasi apa saja yang biasa dipakai saat pembelajaran berlangsung?</b></p>
<p>Jawaban: Aplikasi yang dipakai zoom meet, google meet, google class room, google form. Tetapi saya pribadi untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan aplikasi seperti ruang guru, zenly dan materi tambahan di google.</p>
<p><b>5. Saat pembelajaran online, bagaimana persiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran?</b></p>
<p>Jawaban: Saat pembelajaran online persiapannya menyiapkan buku terlebih dahulu kemudian absen di grup dan <i>e-learning</i> kemudian mengecek jadwal pengumpulan tugas atau ulangan harian di <i>e-learning</i>, setelah itu baru memulai pembelajaran.</p>
<p><b>6. Saat pembelajaran online, apakah ada pedoman khusus dari sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran?</b></p>
<p>Jawaban: Pedoman secara fisik tidak ada, hanya ada jadwal pelajaran khusus untuk pembelajaran daring.</p>
<p><b>7. Apa saja media yang digunakan guru pada proses pembelajaran?</b></p>
<p>Jawaban: Saat online satu satunya media yang digunakan yaitu video</p>

pembelajaran dari internet. Saat offline banyak media yang digunakan gambar terkait materi, video pembelajaran yang diputar menggunakan lcd, ppt, atau kita langsung ke lab ipa untuk praktek.

**8. Selama ini pembelajaran online ataupun offline, tugas apa saja yang biasa diberikan guru?**

Jawaban:

Selama pembelajaran tugas diberikan melalui whatsapp grup, tugasnya bisa berupa soal essay, soal pilihan ganda, soal yang ada di LKS atau merangkum materi pembelajaran

**9. Apakah ada kendala yang dirasakan siswa selama pembelajaran?**

Jawaban:

Saat pembelajaran online, kendalanya pasti jaringan. Kalau misal jaringan gangguan tidak bisa mengikuti zoom ataupun absen di e-learning, dan susah memahami materi. Kalau pembelajaran offline hampir tidak ada kendala yang dirasakan, karna selama pembelajaran dikelas enjoy hingga mudah memahami materi yang dijelaskan.

## A. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 14 April 2022

Waktu mulai dan selesai : 09.00 – selesai

## B. Identitas Informan

Nama : Fatma Aulia Ramadhani

Jabatan : Siswa kelas X IPA 2

Usia : 17 tahun

Kelas : X IPA 2

## C. Pertanyaan penelitian

**1. Bagaimana guru menyampaikan materi selama ini? Apakah mudah dipahami, menyenangkan dan menarik?**

Jawaban:

Alhamdulillah dalam proses penyampaian materinya pak imam menyenangkan, menarik dan mudah dipahami, karna selama proses penyampaian materi pak imam menyederhanakan bahasa jadi mudah untuk dipahami, bahkan pak imam juga sering menggunakan bahasa gaul. Dan pernah sesekali pak imam menyampaikan penyederhanaan kalimat yang digunakan itu tujuannya agar siswa dapat menjawab pertanyaan atau soal-soal ujian dengan bahasanya sendiri. Selain itu juga pak imam sering memberi jeda saat pelajaran untuk rehat sehingga siswa itu bisa rilex.

**2. Bagaimana proses pembelajaran biologi selama di kelas X, apakah lancar? (saat online/ offline)**

Jawaban:

Kalau pembelajaran online biasanya terkendala dengan kuota dan jaringan yang tidak stabil, dan juga saat pemahaman materi juga agak sedikit terganggu karna ada beberapa siswa dikelas termasuk saya lebih mudah faham saat diterangkan langsung *face to face*. Dan saat offline justru saya suka dan saya rasa tidak ada gangguan

sama sekali.
<b>3. Apakah ada dukungan sarana prasarana dari sekolah selama pandemi / pembelajaran online?</b>
Jawaban: Ada bantuan dari sekolah pulsa dan jatahnya perbulan.
<b>4. Saat pembelajaran online, aplikasi apa saja yang biasa dipakai saat pembelajaran berlangsung?</b>
Jawaban: Ada beberapa google meet, zoom meet, youtube, dan e-learning. Untuk e-learning ini diberi link dan nyambung ke web.
<b>5. Saat pembelajaran online, bagaimana persiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran?</b>
Jawaban: Sebenarnya tidak berbeda jauh dengan saat offline, untuk persiapan kelas kita bangun tidur, sarapan, mandi, kemudian persiapan absen dulu sebelum memulai kelas, dan lanjut pembelajaran.
<b>6. Saat pembelajaran online, apakah ada pedoman khusus dari sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran?</b>
Jawaban: Ada jadwal khusus dari sekolah jadwal khusus pandemi, dan saat ini juga ramadhan ada jadwal khusus dari sekolah. sekolah selalu menyesuaikan jadwal dengan kondisi, karna sebelumnya guru pernah bilang kalau sekolah mengerti untuk waktu dirumah tidak 100% digunakan untuk belajar, jadi caranya memaksimalkan jam pembelajaran. dan sebelumnya saat Matsama (Masa Taaruf Madrasah) itu sudah diberi panduan untuk bagaimana menggunakan e-learning seperti cara mengumpulkan tugas di e-learning, cara mengakses e-learning, cara ujian CBT di e-learning dan cara membuka materi-materi yang di share guru melalui e-learning. Jadi ini semua sudah disampaikan oleh guru di awal saat

<p>masa perkenalan, jadi saat pembelajaran semua siswa sudah lancar menggunakan e-learning dan tidak ada masalah.</p>
<p><b>7. Apa saja media yang digunakan guru pada proses pembelajaran?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Kalau saat online kebanyakan media yang digunakan video saja, tetapi kalau saat offline banyak media yang dipake seperti gambar, ppt, kita juga sering diajak ke luar kelas langsung belajar di alam atau ke laboratoorium.</p>
<p><b>8. Selama ini pembelajaran online ataupun offline, tugas apa saja yang biasa diberikan guru?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Selama ini soal-soal saja, seperti soal yang ada di LKS, atau soal essay saja. Tetapi di LKS itu kan sudah macam-macam kak, ada tugas diskusi, pilihan ganda dan lain sebagainya.</p>
<p><b>9. Apakah ada kendala yang dirasakan siswa selama pembelajaran?</b></p>
<p>Jawaban:</p> <p>Kalau pembelajaran online sepertinya kendalanya semua sama kak, seperti jaringan error, internet terbatas, dan fasilitas juga terbatas seperti hpnya loadingnya lama. Tetapi kalau pembelajaran offline sejauh ini lancar kak, pemahaman materi juga lebih cepat faham, kita juga tidak mikir kuota dan jaringan, jadi tinggal datang ke sekolah, duduk dan siap belajar, saya dan banyak juga teman saya lebih suka pembelajaran offline.</p>

## A. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 19 April 2022  
 Waktu mulai dan selesai : 09.00-selesai

## B. Identitas Informan

Nama : Adelia Intan Zafira  
 Jabatan : Siswa X IPA 3  
 Usia : 17 Tahun  
 Kelas : X IPA 1

## C. Pertanyaan penelitian

<p><b>1. Bagaimana guru menyampaikan materi selama ini? Apakah mudah dipahami, menyenangkan dan menarik?</b></p>
<p>Jawaban:          Pembelajaran pak imam cukup mudah dipahami, karna pak imam punya metode pembelajarannya sendiri, dan memiliki kesan-kesan sendiri, sehingga muridnya dapat memahami materi yang disampaikan.</p>
<p><b>2. Bagaimana proses pembelajaran biologi selama di kelas X, apakah lancar? (saat online/ offline)</b></p>
<p>Jawaban:          Alhamdulillah pembelajaran biologi selama ini berjalan lancar baik online maupun offline.</p>
<p><b>3. Apakah ada dukungan sarana prasarana dari sekolah selama pandemi / pembelajaran online?</b></p>
<p>Jawaban:          Ada, berupa bantuan pulsa yang dikordinir oleh ketua kelas dan didapatkan perbulan selama pandemi.</p>
<p><b>4. Saat pembelajaran online, aplikasi apa saja yang biasa dipakai saat pembelajaran berlangsung?</b></p>
<p>Jawaban:          Aplikasi yang di pakai ada google meet, google clasroom, zoom</p>

meet, dan e-learning. Tetapi selama ini kebanyakan menggunakan e-learning.
<b>5. Saat pembelajaran online, bagaimana persiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran?</b>
Jawaban:
<b>6. Saat pembelajaran online, apakah ada pedoman khusus dari sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran?</b>
Jawaban: Untuk jadwal ada jadwal khusus pandemi dan jadwal khusus ramadhan seperti saat ini, dan ada panduan pembelajaran ini disampaikan saat Matsama.
<b>7. Apa saja media yang digunakan guru pada proses pembelajaran?</b>
Jawaban: Video, gambar, ppt, laboratorium dan juga terkadang langsung belajar ke alam.
<b>8. Selama ini pembelajaran online ataupun offline, tugas apa saja yang biasa diberikan guru?</b>
Jawaban: Biasanya guru memberikan video, dari video itu perintah untuk diringkas, dan soal-soal dari LKS atau soal essay dari guru langsung.
<b>9. Apakah ada kendala yang rasakan siswa selama pembelajaran?</b>
Jawaban: Kalau kendala selama pembelajaran online, saat menyampaikan materi saya tidak bisa langsung bertanya kepada guru, karna pembelajarannya runtut kalau dipotong untuk bertanya takutnya jamnya tidak nutut, jadi baru bisa bertanya setelah jam pelajaran. Kalau offline jika tidak faham dengan suatu materi bisa bertanya



## Lampiran 8

**DOKUMENTASI PENELETIAN**

Prasarana MAN 2 Jember berupa ruang kelas



Proses Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Biologi Bapak Drs. Imam Nawawi



Wawancara Bersama Aisi Navisatul Fajalliah Siswi Kelas X IPA 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Wawancara dengan Adelia Intan Zafira Siswi Kelas X IPA 3

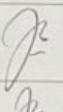
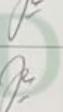


Wawancara dengan Fatma Aulia Ramadhani Siswi Kelas X IPA 2

## Lampiran 9

**JURNAL PENELITIAN**

Nama : Aliva Fitria  
 NIM : T20188099  
 Judul skripsi : Analisis Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X IPA MAN 2 Jember  
 Lokasi penelitian : MAN 2 Jember  
 Alamat penelitian : Jl. Manggar No. 72, Gebang, Jember

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Jenis Kegiatan	Tanda tangan
1.	Senin, 27/12/2021	10.00-selesai	Peneliti menemui guru biologi MAN 2 Jember, Drs Imam Nawawi untuk melakukan wawancara pra-penelitian	
2.	Rabu, 29/12/2021	09.00-selesai	Peneliti menemui wakil kepala bagian kurikulum, Bapak Nur Hidayat, S. Pd., M. Pd., untuk melakukan wawancara pra-penelitian	
3.	Senin, 03/03/2022	08.00-selesai	Peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian ke MAN 2 Jember	
4.	Kamis, 17/03/2022	09.30-11.00	Peneliti konsultasi terkait jadwal penelitian dengan guru biologi Bapak Imam Nawawi	
5.	Sabtu, 9/04/2022	10.00-10.30	Peneliti ke sekolah menemui guru biologi Bapak Imam Nawawi untuk mengambil data dan file-file pembelajaran	
6.	Selasa, 12/04/2022	07.00-07.50	Peneliti observasi di kelas X IPA 1	
7.	Selasa, 12/04/2022	07.50-08.40	Peneliti observasi di kelas X IPA 2	
8.	Rabu, 13/04/2022	07.50-08.40	Peneliti observasi di kelas X IPA 3	
9.	Rabu, 13/04/2022	10.35-11.25	Peneliti observasi di kelas X IPA 3	

Dipindai dengan CamScanner

10.	Kamis, 14/04/2022	07.00-07.50	Peneliti observasi di kelas X IPA 2	
11.	Kamis, 14/04/2022	07.50-08.40	Peneliti observasi di kelas X IPA 1	
12.	Selasa, 19/04/2022	07.00-07.50	Peneliti observasi di kelas X IPA 1	
13.	Selasa, 19/04/2022	07.50-08.40	Peneliti observasi di kelas X IPA 2	
14.	Rabu, 20/04/2022	07.50-08.40	Peneliti observasi di kelas X IPA 3	
15.	Rabu, 20/04/2022	10.35-11.25	Peneliti observasi di kelas X IPA 3	
16.	Kamis, 21/04/2022	07.00-07.50	Peneliti observasi di kelas X IPA 2	
17.	Jum'at, 22/04/2022	09.00-selesai	Peneliti wawancara yang kedua kali dengan waka kurikulum Bapak Nur Hidayat untuk kelengkapan data	
18.	Kamis, 19/05/2022	09.00-selesai	Peneliti mengambil surat keterangan selesai penelitian di MAN 2 Jember	

Jember, 19 Mei 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 11


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**  
 Jl. Manggar No. 72 Telp (0331) 485255 Jember  
 Website : [www.man2jember.sch.id](http://www.man2jember.sch.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: B.834 /Ma.13.32.02/TL.00./05/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember :

Nama : Drs.Riduwan  
 N I P : 196410121991031004  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ALIVA FITRIA**  
 N I M : T20188099  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Tadris Biologi  
 Universitas : UIN KHAS Jember. :

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MAN 2 Jember pada tanggal 03 April sampai dengan 21 April 2022 dengan Judul :  
 " Analisis Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum Darurat Efek Pandemi Covid-19 di Kelas X" di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Mei 2022  
 Kepala,  
  
 Drs.Riduwan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**


 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>  
 Token : bnwFkd  
 Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 11

**BIODATA PENELITI****A. Identitas Peneliti**

1. Nama : Aliva Fitria
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cairo, 08 Januari 2020
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dsn. Jubung lor, RT/RW  
007/006, Ds. Jubung, Sukorambi,  
Jember
6. Email : [alivafitria81@gmail.com](mailto:alivafitria81@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. RA. As-Shofa Jubung
2. SDN Jubung 03
3. Mts Al-Misri
4. MA. Al-Misri
5. UIN KH Achmad Siddiq Jember